

# LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II JAYAPURA

Balai Monitoring Kelas II Jayapura 2018

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal SDPPI, secara Administratif dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal SDPPI dan secara teknis operasional dibina oleh Direktur Pengendalian SDPPI sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Monitor Spektrum Frekuensi Radio dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 02 tahun 2018 atas perubahan Permen Kominfo No. 15 tahun 2017.

Balai Monitor Kelas II Jayapura melaksanakan tugas dan fungsi sebagai Pembina, pengawas, dan pengendalian frekuensi radio di wilayah kerja Provinsi Papua yang terdiri dari 24 kabupaten /kota yang terdiri dari 23 kabupaten dan 1 kota.

Balai Monitor Kelas II Jayapura telah melaksanakan kegiatan – kegiatan yang meliputi pengamatan, deteksi sumber pancaran, monitoring pengguna spektrum frekuensi radio, evaluasi pengukuran dan validasi data, serta melaksanakan penertiban pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna spektrum frekuensi radio sehingga tercipta keamanan pengguna tanpa adanya intervensi atau gangguan dan penyusunan rencana dan program kerja, pemeliharaan serta perbaikan perangkat pendukung monitoring juga melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan administrasi kerumah tanggaan.

Penilaian capaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dapat dilihat dari capaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2018. Capaian indikator kinerja dimaksud terdapat dalam table dibawah ini:

| No | Sasaran Kegiatan<br>(1)  | Indikator Kinerja<br>(2)  | Target (3) | Capaian<br>(4) | Persentase<br>(5)* |
|----|--|---|------------|----------------|--------------------|
| 1. | Meningkatnya<br>Layanan Monitoring,<br>Pengukuran,             | Persentase (%)     kabupaten/kota yang dapat     dimonitor                                    | 80%        | 83,33%         | 104,16%            |
|    | Inspeksi dan<br>Penertiban<br>Penggunaan<br>Spektrum Frekuensi | Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV)     yang terukur sesuai dengan data ISR | 35%        | 54,55%         | 155,84%            |
|    | Radio serta<br>penanganan<br>Gangguan Frekuensi                | Persentase (%) jumlah     aduan / klaim yang dapat     diselesaikan                           | 94%        | 100 %          | 106,38 %           |
|    | Radio  | 4. Persentase (%) kepatuhan   | 85%        | 100 %          | 117,85 %           |

|    |  | pengguna frekuensi radio di<br>wilayah kerja UPT  |      |          |          |
|----|--|---|------|----------|----------|
|    |  | 5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR  | 81%  | 285,14 % | 352 %    |
|    |  | <ol> <li>Persentase (%)</li> <li>berfungsinya perangkat</li> <li>pendukung SMFR dan alat</li> <li>monitoring / ukur di UPT</li> </ol> | 83%  | 90 %     | 108,43 % |
|    |  | 7. Persentase (%)<br>terdistribusinya SPP, ST dan<br>ISR oleh UPT   | 100% | 100 %    | 100 %    |
|    |  | 8. Persentase (%)<br>terlaksananya UNAR   | 100% | 100 %    | 100 %    |
| 2. | Terwujudnya Tata<br>Kelola UPT<br>Monspekfredrad<br>yang bersih, efisien<br>dan efektif. | Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio.  | 100% | 100 %    | 100 %    |
|    | uan elektii.   | Persentase (%) layanan     administrasi yang     dilaksanakan sesuai dengan     perencanaan.  | 100% | 100 %    | 100 %    |

<sup>\*</sup>Note: (5) didapat dari nilai (4) dibagi (3)

Ringkasan pencapaian kinerja Balai Monitoring Kelas II Jayapura diuraikan dibawah ini. Adapun penjelasan secara lengkap diuraikan lebih jauh pada Bab III.

Pada Sasaran Program I "Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio, " terdapat 8 Indikator Kinerja, berikut ringkasan pencapaian masingmasing indikator.

#### Persentase (%) Kabupaten/Kota Yang Dapat Dimonitor.

Pada Tahun 2018, Direktorat jenderal SDPPI menargetkan sebesar 80 % Kabupaten/ Kota di Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura harus dapat termonitor. Wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura yaitu terdapat 24 Kabupaten/Kota, dan dari target tersebut Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura harus memonitor paling sedikit 20 Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah kerjanya. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun ini telah melebihi target yang telah ditetapkan oleh Ditjen SDPPI, capaian nya sebesar 83.34 % atau sekitar 20 kabupaten/kota yang telah dimonitor.

## Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran(Radio dan TV) Yang Terukur Sesuai Dengan Data ISR

Pada Tahun 2018, target yang ditetapkan Ditjen SDPPI terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) bahwa harus terpenuhinya 35% jumlah Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur dari jumlah banyaknya Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) sesuai dengan data ISR yang ada di wilayah kerja UPT tersebut. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah menyusun rencana program kerja pengukuran parameter teknis frekuensi radio di wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk mencapai target sekurang-kurangnya 35% dari 60 stasiun penyiaran baik radio dan TV sesuai dengan ISR yang terdaftar pada data SIMS. Capaiannya untuk tahun 2018 telah mencapai sebesar 36,6% atau sebanyak 21 stasiun penyiaran baik radio dan televisi yang telah terukur dan sesuai dengan ISR.

#### Persentase (%) Jumlah Aduan / Klaim Yang Diselesaikan

Ditjen SDPPI telah menetapkan target sesuai dengan perjanjian kinerja 94% aduan/klaim yang diselesaikan. Pada tahun 2018, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merencankan 2 kali kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Terdapat 1 aduan gangguan Frekuensi Radio dan telah diselesaikan yaitu ganguan BMKG Kab. Biak Numfor. Capaian telah mencapai 100 % untuk aduan/klaim yang diselesaikan.

#### Persentase (%) Kepatuhan Pengguna Frekuensi Radio di Wilayah Kerja UPT

Pada tahun 2018, Ditjen SDPPI menargetkan 85 % kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Target ini diperoleh dari kegiatan operasi penertiban Frekuensi Radio dalam kota Jayapura dan operasi penertiban Frekuensi Radio luar kota. Tahun ini, kegiatan penertiban di Papua sebanyak 2 kegiatan dan tindak lanjut penertiban sebanyak 2 kegiatan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio yaitu di Kab. Jayawijaya dan Kota Jayapura dengan target operasi sejumlah 22 telah disegel 11 diperingatkan 22 dan dalam proses

pengurusan izin sebanyak 12 .Capaian target sebesar 100 % kepatuhan penggunaan frekuensi radio.

#### Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi Dengan Data ISR

Tahun 2018, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mempunyai target 81% kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR dari 350 ISR data sample sedangkan pada daftar rencana program kerja 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merencanakan kegiatan Inspeksi data hasil validasi sebanyak 19 kali kegiatan di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan inspeksi data hasil validasi sebanyak 19 dengan data yang diperoleh yaitu 1948 link yang terdiri dari 998 link sesuai ISR, 147 link tidak sesuai ISR, 120 link illegal 629 link dalam keadaan off air dan 54 link habis masa laku ISR. Dengan demikian capaian kinerja pada indikator persentase (%) keseuaian data hasil inspeksi dengan data ISR telah melebihi target kinerja yaitu 285,14% dengan hasil inspeksi 998 data inspeksi yang telah sesuai dari 350 ISR data sample.

## Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Target untuk perjanjian kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di wilayah Papua yaitu 83%. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Jayapura juga melakukan inspeksi perangkat SMFR transportable di empat lokasi yaitu di site Sentani di Kabupaten Jayapura, site Nabire di Kabupaten Nabire Site Wamena di Kabupaten Jayawijaya dan site Biak di Kabupaten Biak NUmfor. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai sesuai target.

#### Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018, Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura juga menargetkan 100% terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung meningkatnya pendapatan negara bukan pajak (PNBP)

sampai dengan posisi Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan pendistribusian SPP, ST dan ISR di wilayah Papua SPP sebanyak 109, ST sebanyak 69 dan ISR sebanyak 12 Dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah tercapai 100% dari target yang ditetapkan pada perjanjian kinerja 100%.

#### Persentase (%) Terlaksananya UNAR

Dalam perjanjian kinerja tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menetapkan target 100% terlaksananya UNAR. Sesuai dengan rencana program kerja tahun 2018 Balai Monitor spektrum Frekuensi radio Kelas II Jayapura merencanakan 2 kali kegiatan di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dan sampai dengan Desember 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan UNAR sebanyak 2 kali yaitu di Kota Jayapura dan di Kabupaten Paniai dengan total peserta 145 terdiri dari Siaga sejumlah 123, Penggalang sejumlah 21 dan Penegak sejumlah 1, dengan demikian capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah tercapai 100% dari yang ditargetkan.

Pada Sasaran Program II "Terwujudnya tata kelola UPT Monitor spektrum Frekuensi Radio yang bersih, efisien dan efektif" terdapat 2 (dua) indikator kinerja, berikut ringkasan capaian masing-masing indikator.

Pada tahun 2018, dilakukan 2 kegiatan layanan (yang merupakan kelanjutan dari tahuntahun sebelumnya) pada pelayanan publik Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura yaitu pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio dan layanan administrasi. Hasil dari kegiatan ini sebagai dasar bagi Balai Monitor Spektrum frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk peningkatan pelayanan publik dalam rangka memenuhi salah satu sasaran terwujudnya layanan prima terhadap masyarakat pengguna spektrum frekuensi radio di wilayah Papua.

## Persentase (%) Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio

Selain melaksanakan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban dan penanganan gangguan frekuensi radio. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura juga melaksanakan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Dalam hal pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio Balai Monitor spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berkoordinasi dan bekerjasama dengan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang selaku instansi yang menangani piutang negara.

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura merencakan pelaksanaan pendampingan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 2 kali dan telah dilaksanakan di Kabupaten Sarmi dengan sasaran perusahaan yang telah dilimpahkan tagihannya ke kantor KPKNL Jayapura yaitu PT. Rimba Makmur Sejahtera. Dan pendampingan penanganan piutang di Kabupaten Memberamo Raya yang ditujukan ke Pemerintah Kabupaten Memberamo Raya di Kasonaweja. Dengan demikian maka capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk pendampingan penanganan piutang telah tercapai 100%.

#### Persentase (%) Layanan Administrasi Yang Dilaksanakan Sesuai Dengan Perencanaan

Demi mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura juga melaksanakan layanan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyusun rencana program kerja tahunan dengan total pagu awal dalam DIPA Rp. 9.309.300.000,-yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 3.685.969.000,- dan PNBP sebesar Rp. 5.623.331.000,- dengan rincian sebagai berikut :

| Kode                                     | Program Kegiatan                    | Pagu                | Target     |
|--|-------------------------------------|---------------------|------------|
| 3053.017 Layanan monitoring, pengukuran, |                                     | Rp. 1.318.044.000,- | 36 Layanan |
|  | inspeksi dan penertiban pemanfaatan |                     |            |
|  | sumber daya pos dan informatika     |                     |            |
|  | Balmon Kelas II Jayapura            |                     |            |
| 3053.054                                 | Layanan penyelesaian penanganan     | Rp. 61.302.000,-    | 2 Layanan  |

|          | gangguan Balmon Kelas II Jayapura  |                     |                     |
|----------|--|---------------------|---------------------|
| 3053.078 | Dukungan layanan monitoring,<br>pengukuran, inspeksi dan penertiban<br>penggunaan spektrum frekuensi radio,<br>serta penanganan gangguan frekuensi<br>radio UPT. Ditjen SDPPI. | Rp. 2.038.452.000,- | 1 Layanan           |
| 3053.951 | Layanan internal (overhead)  | Rp. 754.350.000,-   | 1 Layanan           |
| 3053.994 | Layanan perkantoran  | Rp. 5.137.152.000,- | 12 bulan<br>layanan |

#### b. Ketatausahaan dan Rumah Tangga

#### Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementrian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi / Kabupaten / Kota Papua serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 424 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selama periode bulan Januari 2018 sampai dengan Desember 2018 sebanyak 417 surat dan Surat Perintah Tugas sebanyak 162 surat.

#### Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebanyak 14 kontrak dengan nilai Pengadaan 50 Juta 200 Juta

#### c. Kepegawaian

Pada Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi radio Kelas II Jayapura memiliki sumber daya manusia sejumlah 17 pegawai ASN dan 16 pegawai Non ASN.

Pegawai negeri sipil terdiri dari : golongan IV sejumlah 1 pegawai, golongan III sejumlah 13 pegawai dan golongan II sejumlah 5 pegawai.

Pada tahun 2018 terdapat 3 pegawai kenaikan pangkat/golongan dan 7 pegawai kenaikan gaji berkala, sedangkan dari segi pendidikan formal pendidikan S2 sejumlah 2 pegawai, S1 sejumlah 9 pegawai, D3 sejumlah 2 pegawai dan SMA sejumlah 4 pegawai.

#### d. Pelaksanaan Anggaran

Pelaksanaan anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berjumla sebesar posisi Desember 2018 adalah terserap sebesar 11.864.752.225,- dari pagu Rp. 9.309.300.000,- atau sebesar 94,21 %

Dalam pelaksanaan anggaran tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melakukan revisi DIPA sebanyak 5 kali yaitu 2 kali revisi administrasi berupa penyesuaian nomenklatur, perubahan pejabat KPA dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan sedangkan 2 kali berupa revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan (refocusing) dan revisi pagu minus dan 1 kali berupa revisi perubahan dalam satu output dalam satu kegiatan dan penyesuaian halaman III DIPA.

## KATA PENGANTAR

#### Assalaamu'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barokaatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT dan karena atas segala rahmat dan ridho-Nya maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Atas dasar peraturan tersebut, Laporan Kinerja diukur berdasarkan indikator sasaran strategis dan target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah kepada instansi yang lebih tinggi dan kepada masyarakat. LKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan seksi Pemantauan dan Penertiban, Seksi Sarana dan Pelayanan serta Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga dilingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Melalui LKIP Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melaporkan kinerjanya yang diukur dari pencapaian kinerja misi, sasaran, program, dan kegiatan yang dilakukan pada tahun 2018, sesuai yang tertuang dalam Rencana Stratejik Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika 2015-2019 dan Rencana Kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura Tahun 2018.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja ini diharapkan pula dapat menjadi bahan atau acuan untuk memberikan informasi mengenai seberapa jauh keberhasilan dan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2018. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Jayapura, Agustus 2019

FREKUENSI RADIO KELAS II
JAYAPURA

NIKOLAS, ST. NIP. 196811081989031003

## DAFTAR ISI

### halaman

| RINGKA            | ASAN EKSEKUTIF   | İ     |
|-------------------|--|-------|
| КАТА Р            | PENGANTAR  | ix    |
| DAFTA             | R ISI  | xi    |
| BABIP             | PENDAHULUAN  | 133   |
| A.                | LATAR BELAKANG   | 133   |
| В.                | TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI  | 144   |
| C.                | POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS   | 166   |
| D.                | SISTEMATIKA PELAPORAN  | 189   |
| BAB II I          | PERJANJIAN KINERJA   | 20    |
| A.                | RENCANA STRATEGIS TAHUN  | 20    |
| В.                | SASARAN PROGRAM  | 21    |
| C.                | PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018  | 212   |
| BAB III           | AKUNTABILITAS KINERJA  | 24    |
| A.                | CAPAIAN KINERJA ORGANISASI   | 244   |
| SASA              | ARAN 1. <b>MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSP</b>                           | EKSI  |
| DAN               |  |       |
| <i>PEN.</i><br>1. | ANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIOIK-1 Persentase (%) Kabupaten / Kota Yang Dapat Di Monitor |       |
| 2.                |  | i ISR |
| 3.                | IK-3 Persentase (%) Jumlah Aduan/ Klaim Yang Diselesaikan                                  | 32    |
| 4.                | IK-4 Persentase (%) Kebutuhan Penggunaan Frekuensi Radio Di Wilayah UP                     | Г 34  |
|                   |  |       |
| 5.                | IK-5 Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi Dengan Data ISR                         | 39    |
| 6.                | IK-6 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitor/ Ukur UPT       | 41    |
| 7.                | IK-7 Persentase (%) Terdistribusinva SPP. ST Dan ISR Oleh UPT                              | 42    |

| 8.     | IK-8 Persentase (%) Terlaksanya UNAR  | . 43 |
|--------|---|------|
|        | ARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI<br>IO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF |      |
| 1.     | IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP frekuensi Radio      | . 44 |
| 2.     | IK-2 Persentase (%) Layanan Administrasi Yang Dilaksanakan Sesuai Dengan<br>Perencanaan               | . 46 |
| В.     | PERENCAAN DAN PROGRAM   | . 47 |
| 1.     | Penatausahaan Dan Rumah Tangga  | . 48 |
| 2.     | Kepegawaian   | . 54 |
| 3.     | Pelaksanaan Anggaran  | . 56 |
| C.     | KINERJA LAINNYA   | . 58 |
| BAB IV | PENUTUP   | . 63 |

## BAB I

## PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Rentang spektrum frekuensi radio yang dapat dimanfaatkan untuk komunikasi nirkabel terbentang dalam rentang 3 kHz hingga 300 GHz. Dalam rentang spektrum frekuensi radio yang terbatas tersebut dibagi lagi ke dalam bagian-bagian rentang frekuensi radio yang disebut frequency band, dimana pada setiap frequency band tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, yang harus disesuaikan dalam peruntukan dan pemanfaatan teknologinya. Dengan keterbatasan yang ada tersebut, maka spektrum frekuensi radio harus dapat dialokasikan ke dalam berbagai kebutuhan yang ada, seperti untuk pertahanan keamanan, maritim, penerbangan, internet pita lebar, radio amatir dan berbagai bidang strategis lainnya.

Penggunaan spektrum frekuensi radio harus sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling menganggu mengingat sifat spektrum frekuensi radio dapat merambat kesegala arah tanpa mengenal batas wilayah negara. Penggunaan spektrum frekuensi radio antara lain untuk keperluan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, penyelenggaraan telekomunikasi khusus, penyelenggaraan penyiaran, navigasi dan keselamatan, Amatir Radio dan KRAP, serta sistem peringatan dini bencana alam yang sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan seiring perkembangan teknologi informatika spektrum frekuensi radio makin banyak dipergunakan untuk keperluan sehari hari, Agar pemanfaatan frekuensi radio tertib, teratur dan efisien (tidak boros) dan untuk mencegah timbulnya gangguan (interferensi), karena propagasi gelombang radio merambat tanpa mengenal batas wilayah/negara, maka pemanfaatan frekuensi radio perlu diatur.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 33 ayat (1) Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi dan Pasal 17 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit bahwa setiap penggunaan spektrum frekuensi radio wajib mendapat izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika yang pengelolaannya berupa pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio, pemerintah mendelegasikan kepada Direktorat Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai lembaga negara yang melaksanakan pengawasan dan penggendalian penggunaan frekuensi radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) di daerah mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura .

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil.

Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

#### **B. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI**

Tugas, fungsi, dan struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 15 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio sebagaimana diatur dalam Bab I dan Bab II

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mempunyai tugas melaksanakanan pengawasan dan pengendalian bidang penggunaan frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program;
- Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;
- c. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap pengguna spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;

- d. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
- e. Penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio;
- f. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio
- g. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
- h. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
- Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatatusahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura terdiri dari :

#### 1. Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.

#### 2. Seksi Pemantauan dan Penertiban

Seksi Pemantauan dan Penertiban mempunyai tugas melakukan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan, penertiban, penyidikan pelanggalaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika, pengukuran serta validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio.

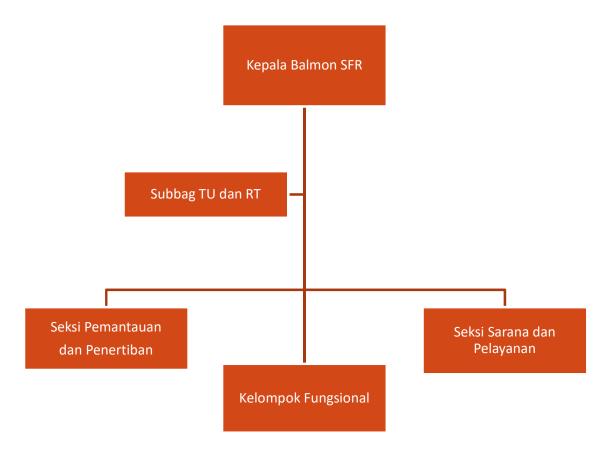
#### 3. Seksi Sarana dan Pelayanan

Seksi Sarana dan Pelayanan mempunyai tugas melakukan penyampaian izin stasiun radio dan surat pemberitahuan pembayaran biaya hak pengguna frekuensi, pendampingan penyelasaian piutang biaya hak pengguna frekuensi radio, pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum, pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio, serta pelaksanaan ujian amatir radio.

#### 4. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing masing sesuai dengan ketentuan perundang undangan.

#### Gambar Struktur Organisasi Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura



#### C. POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Secara geografi, *Papua* berada pada 9°20′ - 0°10′ Lintang Selatan serta 134°10′ - 141°10′ Bujur Timur dengan memiliki luas 808.105 km². Dari luas tersebut dibagi lagi menjadi empat batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Samudra Pasifik

b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Laut Arafuru

c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Negara Papua New Guinea

d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Propinsi Papua Barat

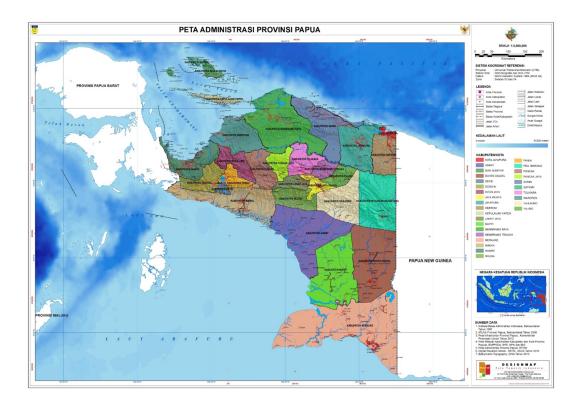
LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II JAYAPURA

Papua adalah Provinsi terluas Indonesia yang terletak dibagian tengah Pulau Papua atau bagian paling timur wilayah Papua milik Indonesia. Sejak tahun 2003 dibagi menjadi dua (2) Provinsi dengan bagian timur tetap memakai nama Papua sedangkan bagian baratnya memakai nama Papua Barat. Papua memiliki jumlah penduduk sebesar 3.265.202 jiwa dengan kepadatan penduduk mencapai 10,31 jiwa/km²

Papua dibagi kepada 29 kabupaten, 1 kota (dahulu kotamadya), 568 kecamatan, dan 5.317 kelurahan/desa, berikut tabel kabupaten/kota di Papua.

Daftar kabupaten/kota di Papua (Wilayah Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura)

| No. | Kabupaten/Kota               | Ibu kota    |
|-----|------------------------------|-------------|
| 1   | Kota Jayapura                | Jayapura    |
| 2   | Kabupaten Jayapura           | Sentani     |
| 3   | Kabupaten Mimika             | Timika      |
| 4   | Kabupaten Nabire             | Nabire      |
| 5   | Kabupaten Jayawijaya         | Wamena      |
| 6   | Kabupaten Biak Numfor        | Biak        |
| 7   | Kabupaten Supiori            | Sorendiweri |
| 8   | Kabupaten Kep. Yapen         | Serui       |
| 9   | Kabupaten Waropen            | Waropen     |
| 10  | Kabupaten Mamberamo Raya     | Burmeso     |
| 11  | Kabupaten Memberamo Tengah   | Kobagma     |
| 12  | Kabupaten Yalimo             | Elelim      |
| 13  | Kabupaten Dogiyai            | Kigamani    |
| 14  | Kabupaten Paniai             | Enarotali   |
| 15  | Kabupaten Deiyai             | Tigi        |
| 16  | Kabupaten Lanny Jaya         | Tiom        |
| 17  | Kabupaten Pegunungan Bintang | Oksibil     |
| 18  | Kabupaten Puncak             | Ilaga       |
| 19  | Kabupaten Puncak Jaya        | Mulia       |
| 20  | Kabupaten Keerom             | Waris       |
| 21  | Kabupaten Sarmi              | Sarmi       |
| 22  | Kabupaten Intan Jaya         | Sugapa      |
| 23  | Kabupaten Nduga              | Kenyam      |
| 24  | Kabupaten Tolikara           | Karubaga    |



Berbagai permasalahan dan tantangan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian spektrum frekuensi radio dan standardisasi perangkat telekomunikasi untuk mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dalam mendukung konektivitas nasional antara lain :

- Sumber Daya Manusia Balmon Kelas II Jayapura dari sisi kuantitas perlu ditingkatkan dan dipacu dalam rangka peningkatan kemampuan (Hard Skill dan Soft Skill) guna mengikuti perkembangan teknologi Telekomunikasi nirkabel dan juga bertambahnya para pengguna telekomunikasi, sehingga diperlukan peningkatan pendidikan dan pelatihan - pelatihan baik teknis, administratif maupun dalam bidang hukum secara terus menerus dan berkesinambungan.
- 2. Wilayah kerja Balmon Kelas II Jayapura yang sangat luas terdiri dari 1 (satu) kota dan 23 (dua puluh tiga) kabupaten dan sebagian besar wilayah hanya dapat dijangkau dengan angkutan udara dengan jadwal penerbangan yang tidak menentu ini diakibatkan kondisi geografis Papua yang sebagian besar dipengaruhi oleh iklim dan cuaca yang cepat berubah-ubah sehingga mempengaruhi hasil kegiatan validasi, monitoring dan pengukuran dilaksanakan tidak tepat pada jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.

Untuk itu diharapkan perlu peninjauan kembali tentang teknis penganggaran guna mencapai hasil maksimal kegiatan validasi, monitoring dan pengukuran di wilyah kabupaten dan kota.

- 3. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) dan Peredaran perangkat radio illegal.
- 4. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai aturan penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga diperlukan Sosialisasi kepada masyarakat.

#### D. SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura meliputi :

- 1. Pendahuluan yang berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;
- 2. Perencanaan kinerja berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- 3. Akuntabilitas kinerja yang berisikan capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran;
- 4. Penutup berisikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### BAB II

## PERJANJIAN KINERJA

#### A. RENCANA STRATEGIS

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika mempunyai peran dalam upaya optimalisasi pelayanan di bidang spektrum frekuensi radio serta melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga meningkatkan tertibnya para pengguna frekuensi serta kenyamanan berkomunikasi yang harus tercipta sehingga masyarakat atau para pengguna telekomunikasi/pengguna frekuensi tidak saling mengganggu, tertib, lancar, aman dalam menggunakan alat/perangkat serta penggunaan spektrum frekuensi radio.

Sesuai Undang – Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 154, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3881) untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2015-2019 yang disusun oleh Direktorat Jenderal SDPPI, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian-pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Berdasarkan situasi dan mandat perundangan ini serta arah kebijakan pembangunan nasional dibidang konektivitas

#### VISI

Terwujudnya penatakelolaan Spektrum Frekuensi Radio yang efektif, efisien, dinamis dan optimal serta mendorong penggunaan teknologi inovatif yang memenuhi persyaratan teknis.

#### MISI

- 1. Mewujudkan tatanan spektrum radio untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis wireless broadband.
- 2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional.
- 3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas.
- 4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan dibidang SDPPI.
- 5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang wireless broadband.
- 6. Mewujudkan kepastian hukum dibidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika.
- 7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu.
- 8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional.
- 9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional.
- 10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi dilingkungan Ditjen SDPPI.

#### **B. SASARAN PROGRAM**

Sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

 Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan spektrum frekuensi radio serta penanganan gangguan frekuensi radio.

Untuk mengukur kinerja tujuan pertama ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2018, yaitu:

- a. Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor
- b. Persentase (%)stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR
- c. Persentase (%) jumlah aduan/ klaim yang diselesaikan

- LAPORAN KINERJA
- d. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT
- e. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR
- f. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT
- g. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT
- h. Persentase (%) terlaksananya UNAR

## 2. Terwujudnya tata kelola UPT Monspekfredrad yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mengukur kinerja tujuan kedua ini maka berikut ini adalah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang akan digunakan tahun 2018, yaitu:

- a. Persentase (%) pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio ;
- b. Persentase (%) layanan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan.

#### C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja. Sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja Balmon Kelas II Jayapura tahun 2018 dapat disajikan pada tabel berikut:

| No | Sasaran Program                                 | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 1. | Meningkatnya<br>Layanan Monitoring,             | Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat dimonitor  | 80%    |
|    | Pengukuran,<br>Inspeksi dan<br>Penertiban       | Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR | 35%    |
|    | Penggunaan<br>Spektrum Frekuensi<br>Radio serta | 3. Persentase (%) jumlah aduan / klaim yang dapat diselesaikan                            | 94%    |
|    | penanganan                                      | 4. Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah                           | 85%    |

2018

|    | Gangguan Frekuensi                | kerja UPT   |      |
|----|-----------------------------------|---|------|
|    | Radio                             | 5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR                          | 81%  |
|    |                                   | 6. Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring / ukur di UPT | 83%  |
|    |                                   | 7. Persentase (%) terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT                               | 100% |
|    |                                   | 8. Persentase (%) terlaksananya UNAR  | 100% |
| 2. | Terwujudnya Tata                  | 1. Persentase (%) pelaksanaan   | 100% |
|    | Kelola UPT                        | pendampingan pengurusan   |      |
|    | Monspekfredrad                    | penyelesaian piutang BHP frekuensi  |      |
|    | yang bersih, efisien dan efektif. | radio.  |      |
|    | dan crektiii                      | 2. Persentase (%) layanan administrasi  | 100% |
|    |                                   | yang dilaksanakan sesuai dengan   |      |
|    |                                   | perencanaan.  |      |

Jumlah anggaran yang tersedia untuk mendukung kinerja Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura adalah sebesar Rp. 9.309.300.000,- yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

## BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LKIP 2018 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran program yang ingin dicapai oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja dari rencana kinerja yang telah ditetapkan dalam Penetapan Kinerja Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika tahun 2018 adalah sebagai berikut :

| No | Sasaran Program                                 | Indikator Kinerja   | Target | Capaian  |
|----|---|---|--------|----------|
| 1. | Meningkatnya<br>Layanan<br>Monitoring,          | Persentase (%) kabupaten/kota yang dapat di monitor                                     | 80%    | 83,33%   |
|    | Pengukuran,<br>Inspeksi dan<br>Penertiban       | 2. Persentase (%) stasiun radio penyiaran (radio/TV) yang terukur sesuai dengan ISR     | 35%    | 45,89 %  |
|    | Penggunaan<br>Spektrum Frekuensi<br>Radio serta | 3. Persentase (%) jumlah aduan/klaim yang diselesaikan                                  | 94%    | 100 %    |
|    | Penanganan Gangguan Frekuensi Radio             | 4. Persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah UPT                   | 85%    | 100 %    |
|    |   | 5. Persentase (%) kesesuaian data hasil inspeksi dengan data ISR                        | 81%    | 285,14 % |
|    |   | 6. Persentase (%) berfungsinya<br>perangkat pendukung SMFR dan alat<br>monitor/ukur UPT | 83%    | 90 %     |
|    |   | 7. Persentase (%) terdistribusinya SPP,<br>ST dan ISR oleh UPT                          | 100%   | 100 %    |
|    |   | 8. Persentase (%) terlaksananya UNAR  | 100%   | 100 %    |

| 2.                  | Terwujudnya Tata<br>Kelola UPT Monitor<br>Spektrum Frekuensi<br>Radio yang bersih, | Persentase (%) pelaksanaan     pendampingan pengurusan     penyelesaian piutang BHP frekuensi radio | 100% | 100 % |
|---------------------|--|---|------|-------|
| efisien dan efektif |  | Persentase (%) layanan administrasi<br>yang dilaksanakan sesuai dengan<br>perencanaan               | 100% | 100 % |

BALMON KELAS II JAYAPURA

2018

LAPORAN KINERJA

## SASARAN 1. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN PENGGUNAAN SPEKTRUM FREKUENSI RADIO SERTA PENANGANAN GANGGUAN FREKUENSI RADIO

#### 1. IK-1 Persentase (%) Kabupaten/Kota Yang Dapat Di Monitor

Observasi dan monitoring merupakan kegiatan pengamatan kepadatan frekuensi radio sesuai dengan alokasinya baik HF, VHF, UHF maupun SHF secara rutin, mengidentifikasi penggunanan frekuensi radio tanpa ijin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukkannya. Pengamatan dilakukan terhadap sekaligus penggunaan frekuensi radio penerbangan, navigasi, keamanan Negara dan lain-lain untuk kepentingan umum. Observasi pendudukan pita frekuensi merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk:

- a. Untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu wilayah Papua;
- Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio dan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan Wilayah Papua;
- c. Mengetahui perilaku penggunaan atas kesesuaian, ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR di wilayah Papua;
- d. Memonitor Penggunaan Frekuensi Marabahaya, Penerbangan dan Frekuensi Penting Lainnya Wilayah Papua.

Peraturan perundang-undangan yang mengatur kegiatan monitoring yaitu:

- a. Undang-undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi.
- b. Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi.

- c. Peraturan Pemerintah No. 53 Tahun 2000 tentang Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Orbit Satelit.
- d. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER/M.KOMINFO/01/2009 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*).
- e. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 31 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01/Per/M.Kominfo/1/2006 tentang Penataan Pita Frekuensi Radio 2.1 Ghz untuk Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000.
- f. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk (Master Plan) Frekuensi Radio Untuk Keperluan Penyelenggaraan Radio Siaran Amplitudo Modulation (AM) pada Medium Frequency (MF) Pita Frekuensi Radio 535 KHz 1605,5 KHz.
- g. Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2014 Tentang Penggunaan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz Untuk Keperluan Penyelenggaraan Telekomunikasi Bergerak Band dan Realokasi Pengguna Pita Frekuensi Radio 1.9 GHz yang Menerapkan Personal Communication System 1900 ke Pita Frekuensi Radio 2.3 GHz.

Berdasarkan target yang ditetapkan Ditjen SDPPI terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) bahwa harus terpenuhinya 80% jumlah Kabupaten/Kota yang termonitor dari jumlah banyaknya Kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja UPT tersebut. Wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura terdapat 24 Kabupaten/Kota, artinya berdasarkan target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura harus memonitor paling sedikitnya 20 (Kabupaten/Kota) yang menjadi wilayah kerjanya agar terpenuhinya target 80% yang di tetapkan oleh Ditjen SDPPI.

Untuk mencapai sasaran target terpenuhinya 80% kabupaten/kota yang harus di monitor, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah memprogram kegiatan Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2018. Berikut Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018.

| NO | URAIAN KEGIATAN   | JUMLAH PROGRAM KERJA |
|----|---|----------------------|
| 1  | Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi<br>Radio Dalam Kota | 2 Kegiatan           |
| 2  | Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi<br>Radio Luar Kota  | 19 Kegiatan          |

Tabel Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018.

Berikut Realisasi Pencapaian Program Kerja Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio :

#### 1. Dalam Kota

| NO | NO LOKASI OBSMON PELAKSANAAN KEGIATAN |                         |  |
|----|---------------------------------------|-------------------------|--|
| 1  | Kota Jayapura                         | 14 s.d 15 Februari 2018 |  |
| 2  | Kota Jayapura                         | 22 s.d 26 Mei 2018      |  |

#### 2. Luar Kota

| NO | LOKASI OBSMON                                    | PELAKSANAAN KEGIATAN             |  |  |
|----|--|----------------------------------|--|--|
| 1  | Kabupaten Kepulauan Yapen                        | 20 s.d 24 Februari 2018          |  |  |
| 2  | Kabupaten Nabire                                 | 07 s.d 11 Maret 2018             |  |  |
| 3  | Kabupaten Paniai                                 | 07 s.d 11 Maret 2018             |  |  |
| 4  | Kabupaten Dogiyai                                | 12 s.d 16 Maret 2018             |  |  |
| 5  | Kabupaten Deyiai                                 | 12 s.d 16 Maret 2018             |  |  |
| 6  | Kabupaten Tolikara                               | 24 s.d 28 April 2018             |  |  |
| 7  | Kabupaten Yalimo                                 | 24 s.d 28 April 2018             |  |  |
| 8  | Kabupaten Lanny Jaya                             | 29 April s.d 03 Mei 2018         |  |  |
| 9  | Kabupaten Jayawijaya                             | 29 April s.d 03 Mei 2018         |  |  |
| 10 | Kabupaten Jayapura                               | 04 s.d 08 Juni 2018              |  |  |
| 11 | Kabupaten Keerom                                 | 04 s.d 08 Juni 2018              |  |  |
| 12 | Kabupaten Supiori                                | 10 s.d 14 Juli 2018              |  |  |
| 13 | Kabupaten Biak Numfor                            | 10s/d 14 Juli 2018               |  |  |
| 14 | Kabupaten Waropen                                | 06 s.d 10 Agustus 2018           |  |  |
| 15 | Kabupaten Pegunungan Bintang                     | 05 s.d 09 November 2018          |  |  |
| 16 | Kabupaten Sarmi                                  | 13 s.d 17 November 2018          |  |  |
| 17 | Kabupaten Mamberamo Raya 26 s.d 30 November 2018 |                                  |  |  |
| 18 | Kabupaten Mamberamo Tengah                       | 28 November s.d 03 Desember 2018 |  |  |
| 19 | Kabupaten Mimika                                 | 15 s.d 17 Desember 2018          |  |  |

| NO | Kabupaten/Kota<br>di Papua | Telah<br>dimonitor | Belum dimonitor |
|----|----------------------------|--------------------|-----------------|
| 1  | Kota Jayapura              | V                  |                 |
| 2  | Kabupaten Jayapura         | V                  |                 |
| 3  | Kabupaten Mimika           | V                  |                 |
| 4  | Kabupaten Nabire           | <b>√</b>           |                 |
| 5  | Kabupaten Jayawijaya       | V                  |                 |
| 6  | Kabupaten Biak Numfor      | V                  |                 |
| 7  | Kabupaten Supiori          | $\sqrt{}$          |                 |
| 8  | Kabupaten Kepulauan Yapen  | $\sqrt{}$          |                 |
| 9  | Kabupaten Waropen          | $\sqrt{}$          |                 |
| 10 | Kabupaten Mamberamo Raya   | V                  |                 |
| 11 | Kabupaten Mamberamo        | $\sqrt{}$          |                 |
|    | Tengah                     |                    |                 |
| 12 | Kabupaten Yalimo           | $\sqrt{}$          |                 |
| 13 | Kabupaten Dogiyai          | $\sqrt{}$          |                 |
| 14 | Kabupaten Paniai           | $\sqrt{}$          |                 |
| 15 | Kabupaten Deiyai           | $\sqrt{}$          |                 |
| 16 | Kabupaten Paniai           | $\sqrt{}$          |                 |
| 17 | Kabupaten Lanny Jaya       | V                  |                 |
| 18 | Kabupaten Pegunungan       | V                  |                 |
| 40 | Bintang                    |                    | I               |
| 19 | Kabupaten Puncak           |                    | <b>V</b>        |
| 20 | Kabupaten Puncak Jaya      | -1                 | V               |
| 21 | Kabupaten Keerom           | V                  | ما              |
| 22 | Kabupaten Intan Jaya       |                    | $\sqrt{}$       |
| 24 | Kabupaten Nduga            | $\sqrt{}$          | V               |
| 24 | Kabupaten Tolikara  Jumlah | 20                 | 4               |
|    | Juman                      | 20                 | 4               |

Pelaksanaan kegiatan Observasi dan Monitoring Bergerak Frekuensi Radio di kabupaten/kota wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota. Agar terpenuhinya target 80% kabupaten/kota yang di Monitor, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyikapinya dengan melaksanakan beberapa Kegiatan Observasi dan Monitoring luar kota dengan memonitor dua kabupaten/kota yang berdekatan

sekaligus dalam satu kegiatan, mengingat jumlah program yang terdapat dalam Anggaran tidak sebanding dengan jumlah kabupaten/kota di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura. Pelaksanaan kegiatan observasi dan monitoring telah memonitor 21 band pita frekuensi.

| Sasaran Program               | Indikator Kinerja   | Target | Realisasi | %       |
|-------------------------------|---------------------|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya Layanan          | Persentase (%)      | 80%    | 83.33%    | 104.16% |
| Monitor, Pengukuran, Inspeksi | Kabupaten/kota yang |        |           |         |
| dan Penertiban Penggunaan     | dapat dimonitor     |        |           |         |
| Spektrum Frekuensi Radio      |                     |        |           |         |
| serta Penanganan Ganggunan    |                     |        |           |         |
| Frekuensi Radio               |                     |        |           |         |
|                               |                     |        |           |         |

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa capaian untuk Indikator Kinerja "Persentase (%) Kabupaten/kota yang dapat dimonitor" secara akumulasi sampai dengan Desember 2018 capaian telah tercapai 83.33% sedangkan target indikator kinerja yaitu 80% sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

### 2. IK-2 Persentase (%) Stasiun Radio Penyiaran (Radio/TV) Yang Terukur Sesuai Dengan ISR.

Untuk mengetahui spesifikasi teknis dan karakteristik pancaran Stasiun Penyiaran (radio dan TV) dilakukan pengukuran frekuensi radio. Berdasarkan target yang ditetapkan Ditjen SDPPI terhadap Unit Pelaksana Teknis (UPT) bahwa harus terpenuhinya 35% jumlah Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur dari jumlah banyaknya Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) sesuai dengan data ISR yang ada di wilayah kerja UPT tersebut.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura diperkirakan 60 Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) berdasarkan data ISR tahun 2018, artinya untuk mencapai target yang diberikan Ditjen SDPPI, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura harus melakukan pengukuran paling sedikitnya 21 Stasiun Penyiaran (Radio dan TV) berdasarkan data ISR yang ada di wilayah kerjanya agar terpenuhinya target 35% yang di tetapkan oleh Ditjen SDPPI.

Maksud dan tujuan pengukuran penggunaan Spektrum Frekuensi Radio adalah:

- 1. Mengetaui perilaku penggunaan atas kesesuaian ketentuan teknis yang berlaku dan yang telah ditetapkan dalam ISR dan IPFR di wilayah Papua.
- 2. Mengetahui jumlah pengguna frekuensi yang sesuai dengan ketentuan Izin Pita Frekuensi Radio dan Izin Stasiun Radio yang telah ditetapkan di wilayah Papua.
- 3. Melakukan pencocokan data antar frekuensi yang digunakan di lapangan dengan data yang ada di SIMS untuk wilayah Papua.
- 4. Tertibnya penggunaan spektrum frekuensi radio

Untuk melaksanakan kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Stasiun Penyiaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah memprogramkan kegiatan tersebut yang tertuang dalam Anggaran Tahun 2018. Berikut Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018:

Tabel Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018

| N0 | URAIAN KEGIATAN                       | JUMLAH PROGRAM KERJA |
|----|---------------------------------------|----------------------|
| 1  | Pengukuran Frekuensi Radio Dalam Kota | 1 Kegiatan           |
| 2  | Pengukuran Frekuensi Radio Luar Kota  | 6 Kegiatan           |

#### Tabel Realisasi Pencapaian Program Pengukuran Frekuensi Radio

#### 1. Dalam Kota

| NO | LOKASI<br>PENGUKURAN | PELAKSANAAN<br>KEGIATAN | (Ra                        | siun Radio Penyiaran<br>dio dan TV)<br>g diukur | KET          |
|----|----------------------|-------------------------|----------------------------|---|--------------|
| 1  | Kota Jayapura        | 22 s.d 26 Mei 2018      | 1                          | RRI Pro 2                                       | Radio Siaran |
|    | Kota Jayapura        | 22 s.d 26 Mei 2018      | 2                          | Radio Bahana Sangkakala                         | Radio Siaran |
|    |                      |                         | 3 RRI Pro 1                |   | Radio Siaran |
|    |                      |                         | 4 Radio Suara Qolbu Najhip |   | Radio Siaran |
|    |                      |                         | 5 RRI Pro 3                |   | Radio Siaran |
|    |                      |                         | 6                          | Radio Swaranusa Bahagia                         | Radio Siaran |

#### 2. Luar Kota

| NO | LOKASI<br>PENGUKURAN            | PELAKSANAAN<br>KEGIATAN    | (Rad | un Radio Penyiaran<br>io dan TV)<br>diukur | KET          |           |
|----|---------------------------------|----------------------------|------|--|--------------|-----------|
| 1. | Kabupaten<br>Kepulauan<br>Yapen | 20 s.d 24 Februari<br>2018 | 1.   | PT. Noken Television Cable                 | TV Kabel     |           |
| 2. | Kabupaten                       | 07 s.d 11                  | 1.   | RRI Pro 1                                  | Radio Siaran |           |
|    | Nabire                          | Maret 2018                 | 2.   | RRI Pro 2                                  | Radio Siaran |           |
|    |                                 |                            |      | PT.Radio Swara Gita<br>Sangkakala          | Radio Siaran |           |
|    |                                 |                            | 4.   | Nabire TV                                  | TV siaran    |           |
| 3. | Kabupaten                       | Mei 2018                   | 1.   | RRI Pro 1                                  | Radio Siaran |           |
|    | Jayawijaya                      |                            | 2.   | RRI Pro 2                                  |              |           |
|    |                                 |                            |      |  | 3.           | RRI Pro 3 |
|    |                                 |                            | 4    | Radio Swara Lembah Baliem                  | Radio Siaran |           |
| 4. | Kabupaten                       | 10 s.d 14 Juli             | 1.   | RRI Pro 1                                  | Radio Siaran |           |
|    | Biak Numfor                     | 2018                       | 2.   | RRI Pro 2                                  | Radio Siaran |           |
|    |                                 |                            |      | Radio Perkumpulan Suara<br>Kasih Oikumene  | Radio Siaran |           |
|    |                                 |                            | 4.   | Cenderawasih Televisi                      | TV Siaran    |           |
| 5. | Kabupaten                       | 28 September s.d           | 1.   | LPPL Kab. Jayapura Kenambai                | Radio Siaran |           |
|    | Jayapura 02 Oktober             |                            |      | Umbai                                      |              |           |
|    |                                 |                            | 2.   | Radio Sobat FM                             | Radio Siaran |           |
| 6. | Kabupaten<br>Sarmi              | 13 s.d 17<br>November 2018 | 1.   | LPP RRI Sarmi                              | Radio Siaran |           |

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan Pengukuran Frekuensi Radio yang meliputi kegiatan dalam kota dan luar kota. Pengukuran juga dilakukan atas permintaan Direktorat Penyiaran Ditjen PPI dalam rangka Evaluasi Uji Coba Siaran (EUCS) suatu Penyelenggara penyiaran untuk memenuhi Proses perijinannya.

Agar terpenuhinya target 35% jumlah Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) yang terukur, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyikapinya dengan memetakan Kabupaten/Kota yang jumlah Stasiun Radio Penyiaran (Radio dan TV) lebih banyak sebagai tujuan dilakukannya Pengukuran Frekuensi Radio.

| Sasaran Program   | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | %      |
|---|--|--------|-----------|--------|
| Meningkatnya Layanan<br>Monitor, Pengukuran,<br>Inspeksi dan Penertiban<br>Penggunaan Spektrum<br>Frekuensi Radio serta<br>Penanganan Gangguan<br>Frekuensi Radio | Persentase (%) Stasiun<br>Radio Penyiaran (radio<br>dan TV) yang terukur<br>sesuai dengan data ISR | 35%    | 36,6      | 104,57 |

Berdasarkan dari tabel tersebut di atas dapat dilihat bahwa jumlah stasiun radio (radio siaran dan TV) yang terukur sejumlah 22 stasiun radio siaran dan tv dari 60 stasiun radio dan tv di wilayah Papua. Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Stasiun Radio Siaran (Radio dan TV) yang terukur sesuai dengan data ISR" telah menyelesaikan 36,6% dari target 35%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 104,57%.

#### 3. IK-3 Persentase (%) Jumlah Aduan/Klaim Yang Diselesaikan

Penanganan gangguan frekuensi radio dilakukan berdasarkan aduan/klaim dari pengguna frekuensi radio, sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat khususnya pengguna frekuensi radio, dengan melakukan monitoring, pengamatan dan mengidentifikasi sumber gangguan untuk dilakukan penanganan/penyelesaiannya.

Aduan/klaim dari pengguna frekuensi wajib dan segera diselesaikan, Ditjen SDPPI menetapkan target 94% penyelesaiaanya dari jumlah aduan/klaim yang diterima UPT di wilayah kerjanya. Berikut Program kerja Penangana Gangguan Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018:

| N0 |                    | URAIAI   | JUMLAH PROGRAM KERJA |       |       |            |
|----|--------------------|----------|----------------------|-------|-------|------------|
| 1  | Penanganan<br>Kota | Gangguan | Frekuensi            | Radio | Dalam | Tidak Ada  |
| 2  | Penanganan<br>Kota | Gangguan | Frekuensi            | Radio | Dalam | 2 Kegiatan |

Tabel Program Kerja Pengukuran Frekuensi Radio pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura Tahun 2018

#### Tabel Realisasi Penanganan Gangguan Frekuensi Radio

#### 1. Dalam Kota

| NO | LOKASI<br>PENANGANAN<br>GANGGUAN<br>NAMA | PELAPOR   | PELAKSANAAN<br>KEGIATAN | KET       |
|----|--|-----------|-------------------------|-----------|
| 1  | Kota Jayapura                            | Tidak ada | Tidak ada               | Tidak ada |

#### 2. Luar Kota

| NO | LOKASI<br>PENANGANAN<br>GANGGUAN<br>NAMA | PENANGANAN<br>GANGGUAN                                    |                     | KET   |
|----|--|---|---------------------|-------|
| 1  | Kabupaten Biak<br>Numfor                 | Badan Meteorologi,<br>Klimatologi dan<br>Geofisika (BMKG) | 03 s.d 06 Juli 2018 | Clear |
| 2  | Kabupaten Biak<br>Numfor                 | Badan Meteorologi,<br>Klimatologi dan<br>Geofisika (BMKG) | 10 s.d 14 Juli 2018 | Clear |

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio atas aduan/klaim dari pengguna frekuensi radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota.

Agar terpenuhinya target 94% penyelesaian gangguan atas aduan/klaim dari pengguna frekuensi radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menyikapinya dengan penyelesaian sesegera mungkin.

| Sasaran Program                     | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | %       |
|-------------------------------------|-------------------|--------|-----------|---------|
| Meningkatnya Layanan Monitor,       | Persentase        | 94%    | 100%      | 106,38% |
| Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban | (%)Jumlah         |        |           |         |
| Penggunaan Frekuensi Radio serta    | aduan/klaim yang  |        |           |         |
| Penanganan Gangguan Frekuensi       | diselesaikan      |        |           |         |
| Radio                               |                   |        |           |         |

Indikator Kinerja Prosentase (%) Jumlah aduan/klaim yang diselesaikan memiliki target realisasi sebesar 94 %. Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura mendapat aduan/klaim dari masyarakat pengguna

frekuensi ilegal sejumlah 2 aduan, dari 2 aduan tersebut telah tertangani dengan hasil clear.

Berdasarkan data capaian yang dilaporkan dapat diketahui bahwa nilai dari hasil rumusan kedua Indikator dimaksud sebesar 100% sedangkan target adalah 94% sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 106,38%.

## 4. IK-4 Persentase (%) Kepatuhan Penggunaan Frekuensi Radio Di Wilayah UPT

Penertiban pengguna frekuensi radio merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Observasi dan monitoring terhadap pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan.

Bagi pengguna frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan akan dilakukan pendekatan persuasif, melalui edukasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dan surat peringatan. Apabila surat peringatan tidak di indahkan oleh pelanggar ketentuan akan dilakukan Operasi Penertiban berupa penyegelan atau penyitaan terhadap perangkat telekomunikasi yang di gunakan.

Operasi Penertiban dilakukan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan frekuensi radio agar sesuai dengan peruntukannya sehingga terwujud tertib pengguna frekuensi radio.

Dengan sangat terbatasnya kegiatan Operasi Penertiban yang terdapat dalam anggaran program kerja Balai Monitor Kelas II Jayapura yaitu 2 (dua) kegiatan, maka Balmon Kelas II Jayapura menyikapinya dengan melakukan kegiatan Operasi Penertiban pada Kabupaten/kota yang tingkat pelanggaran penggunaan frekuensinya lebih tinggi, dengan melihat jumlah Surat peringatan yang pernah di berikan oleh Tim saat melaksanakan kegiatan Observasi Monitoring di Kabupaten/kota.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan Penertiban Pengguna Frekuensi Radio yang meliputi Kegiatan Dalam Kota dan Luar Kota.

Tabel Program Kerja Operasi Penertiban Frekuensi Radio Tahun 2018

| NO | URAIAN KEGIATAN                               | JUMLAH<br>PROGRAM KERJA |
|----|---|-------------------------|
| 1  | Operasi Penertiban Frekuensi Radio Dalam Kota | 1 Kegiatan              |
| 2  | Operasi Penertiban Frekuensi Radio Luar Kota  | 1 Kegiatan              |

### Tabel Realisasi Kerja Operasi Penertiban Frekuensi Radio Tahun 2018

### 1. Dalam Kota

| NO | LOKASI OPERASI                | PELAKSANAAN                   | HASIL   | KETERANGAN  |
|----|-------------------------------|-------------------------------|---|---|
|    | PENERTIBAN FREKUENSI<br>RADIO | KEGIATAN                      | PENERTIBAN  |   |
| 1  | Kota Jayapura                 | Tgl 09 sd. 13 Oktober<br>2018 | Hotel Grand View<br>Komplek Ruko Dok<br>II Pasifik Permai<br>Jayapura                                   | -Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti sebanyak 5 (lima) Unit HT belum ada ISR - Barang bukti yang di bungkus diamankan ke kantor Balmon Jayapura. |
|    |                               |                               | PT. Bank Mandiri<br>Area Jayapura<br>Jl. A. Yani No. 35<br>Jayapura                                     | - Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 4 (empat ) unit HT belum ada ISR Barang bukti yang di bungkus diamankan ke kantor Balmon Jayapura.         |
|    |                               |                               | PT. Bank Mandiri<br>Kanwil Papua<br>Jl. Dr. Soetomo No.<br>1 Paldam Jayapura                            | - Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 8 (delapan ) unit HT belum ada ISR Barang bukti yang diamankan ke kantor Balmon Jayapura.                  |
|    |                               |                               | Hotel Sahid Papua<br>Jl. Bahtera Entrop<br>Jayapura   | - Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 2 (dua) unit HT belum ada ISRBarang bukti diamakan ke kantor Balmon Jayapura                               |
|    |                               |                               | Radio Suara Qolbu<br>FM Jayapura<br>Komplek BTN<br>Skyline Indah Blok E<br>No. 5, Kotaraja,<br>Jayapura | -Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 1 (satu) buah Studio Transmiter Link (STL) belum ada ISRBarang bukti  |

|  |   | diamakan ke<br>kantor Balmon<br>Jayapura  |
|--|---|---|
|  | Radio Rock FM<br>Jayapura<br>Jl. Megapura<br>Skyline Jayapura | -Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 1 (satu) buah Exciter FM belum ada ISRBarang bukti diamakan ke kantor Balmon Jayapura |
|  | Hotel Grand Abe<br>Jl. Raya Abepura,<br>Jayapura              | - Dilakukan Pembungkusan dan penyegelan barang bukti 2 (dua) unit HT belum ada ISRBarang bukti diamakan ke kantor Balmon Jayapura         |

## 2. Luar Kota

| NO | LOKASI<br>PENERTIBAN<br>FREKUENSI RADIO | PELAKSANAAN<br>KEGIATAN    | HASIL PENERTIBAN            | KETERANGAN  |
|----|---|----------------------------|-----------------------------|---|
| 1  | Kabupaten<br>Jayawijaya                 | 22 s.d 25 November<br>2018 | a. An. Lius Arung<br>Padang | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura |
|    |   |                            | b. An. Iwan                 | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura |
|    |   |                            | c. An. Yulius               | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura |
|    |   |                            | d. An. Yulius               | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura |
|    |   |                            | e. An. Anwar                | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura |
|    |   |                            | f. An. Aris                 | 1 buah Radio Transceiver<br>VHF (RIG) diamankan<br>(belum ada ISR) ke                           |

| g. An. Herman  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura h. An. Latif 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. An. Herwan 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  |   |                    | Vantor Palmon Javanusa   |
|--|---|--------------------|--------------------------|
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke kantor Balmon Jayapura  h. An. Latif  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura   |   | g An Herman        |                          |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  h. An. Latif  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver  | _ | g. An. nerman      |                          |
| h. An. Latif  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  n. An. Rudi  m. An.  |   |                    | , ,                      |
| h. An. Latif  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  |   |                    | i i                      |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  i. Banankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  i. Hotel Maharani  i. Hotel Mahara | _ | 1 4 1 116          |                          |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. An. Herwan  i. Louch Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  i. Meri Padang  i. Meri Padang  i. Meri Padang  i. Hotel Maharani  i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  viet (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  i. Hotel Maharani  i. H |   | h. An. Latif       |                          |
| i. An. Herwan i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. Hotel Maharani i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. An. Rudi i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. An. Rudi i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura i. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura j. Muh. Fitra i. Buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura j. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura j. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura j. Duah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura j. Duah Radio Transceiver Juha Radio Transceiver  |   |                    | , ,                      |
| i. An. Herwan  i. (Big)  i. Redmon Parinusa  j. Redmon Parinusa  i. buah Radio Transceiver  VHF (RIG)  i. diamankan  (belum ada ISR)  i. Kantor Balmon Jayapura  i. Hotel Maharani  i. Hotel Mahari   |   |                    |                          |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  j. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    |                          |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  j. Redmon Parinusa  j. Redmon Parinusa  k. Meri Padang  k. Meri Padang  l. Hotel Maharani  l. Hotel Mahariani  l. Hotel Mahar |   | i. An. Herwan      |                          |
| j. Redmon Parinusa j. Redmon Parinusa j. Redmon Parinusa j. Redmon Parinusa l. Hotel Padang l. Hotel Maharani lobelum ada ISR) ke lobel Maharani lobelum ada ISR) ke lobel Maharani lobelum ada ISR) ke lobel Maharani l |   |                    | · ·                      |
| j. Redmon Parinusa l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l. Motel Maharani l. Hotel Mahar | _ |                    | ,                        |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  k. Meri Padang  l. Hotel Maharani  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  l. Hotel Maharani  oelum ada ISR) ke  kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  l. Hotel Maharani  l. Hotel Maharani loelum ada ISR) ke  kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  l. Hotel Maharani l. Hotel Maharani loelum ada ISR) ke  kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani l. Hotel Maharani l. Hotel Maharani l. Hotel Maharan |   |                    |                          |
| k. Meri Padang l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l. Hotel Maharani l buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura m. Redmon Parinusa l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura n. An. Rudi l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura o. An. Irwan l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura p. Muh. Fitra l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura p. Muh. Fitra l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura l buah Radio Transceiver  |   | j. Redmon Parinusa |                          |
| k. Meri Padang  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l. Hotel Maharani  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  l buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  |   |                    | · ·                      |
| k. Meri Padang  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1. Hotel Maharani  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 p. Muh. Fitra  2 p. Muh. Fitra  3 p. Muh. Fitra  4 p. Muh. Fitra  4 p. Muh. Fitra  5 p. Muh. Fitra  7 p. Muh. Fitra  9 p. Muh. Fitra  1 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 q. Redi Tandung  1 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 q. Redi Tandung  3 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  3 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura   |   |                    |                          |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. Hotel Maharani 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung 1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura   |   |                    |                          |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. Hotel Maharani  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  |   | k. Meri Padang     |                          |
| I. Hotel Maharani  I. Buharacio Transceiver  I. Hotel Maharani  I. Hot |   |                    | ` '                      |
| I. Hotel Maharani  I. buah Radio Transceiver VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | 1                        |
| VHF (RIG) + 3 HT diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver   |   |                    |                          |
| diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   | I. Hotel Maharani  | 1 buah Radio Transceiver |
| ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | VHF (RIG) + 3 HT         |
| m. Redmon Parinusa  m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | diamankan (belum ada     |
| m. Redmon Parinusa  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  2 p. Muh. Fitra  2 p. Muh. Fitra  3 p. Muh. Fitra  4 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  4 q. Redi Tandung  4 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  4 q. Redi Tandung  5 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  6 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  7 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  8 puah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  |   |                    | ISR) ke Kantor Balmon    |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | Jayapura                 |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   | m. Redmon Parinusa | 1 buah Radio Transceiver |
| n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  O. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| n. An. Rudi  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | Kantor Balmon Jayapura   |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   | n. An. Rudi        | 1 buah Radio Transceiver |
| O. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| o. An. Irwan  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | Kantor Balmon Jayapura   |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   | o. An. Irwan       | 1 buah Radio Transceiver |
| p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| p. Muh. Fitra  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    |                          |
| (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   | p. Muh. Fitra      | 1 buah Radio Transceiver |
| q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| q. Redi Tandung  1 buah Radio Transceiver VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver  |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
| VHF (RIG) diamankan (belum ada ISR) ke Kantor Balmon Jayapura a. Joni R. Limbong 1 buah Radio Transceiver  |   |                    | Kantor Balmon Jayapura   |
| (belum ada ISR) ke<br>Kantor Balmon Jayapura<br>a. Joni R. Limbong 1 buah Radio Transceiver  |   | q. Redi Tandung    | 1 buah Radio Transceiver |
| Tantor Balmon Jayapura  a. Joni R. Limbong  1 buah Radio Transceiver   |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| a. Joni R. Limbong 1 buah Radio Transceiver  |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
|  |   |                    | Kantor Balmon Jayapura   |
| 1915 (515) 11 I  |   | a. Joni R. Limbong | 1 buah Radio Transceiver |
| VHF (RIG) diamankan  |   |                    | VHF (RIG) diamankan      |
| (belum ada ISR) ke   |   |                    | (belum ada ISR) ke       |
| Kantor Balmon Jayapura   |   |                    | Kantor Balmon Jayapura   |

| Sasaran Program                 | Indikator Kinerja  | Target | Realisasi | %    |
|---------------------------------|--------------------|--------|-----------|------|
| Meningkatnya Layanan Monitor,   | Persentase (%)     | 85%    | 100%      | 118% |
| Pengukuran, Inspeksi dan        | Kepatuhan Pengguna |        |           |      |
| Penertiban Penggunaan Frekuensi | Frekuensi Radio di |        |           |      |
| Radio serta Penanganan Gangguan | Wilayah Kerja UPT  |        |           |      |
| Frekuensi Radio                 |                    |        |           |      |

Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT memiliki target 85%, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan penertiban frekuensi radio sejumlah 2 kali di wilayah Papua yaitu di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayawijaya, dari kegiatan tersebut terdapat hasil penertiban yang telah ditindaklanjut dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) kepatuhan penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja UPT telah tercapai 100% dari 85% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

Hasil Operasi Tindak Lanjut Wilayah Jumlah Keterangan Peringatan Pengurusan Proses Kab/Kota TO Seluruh perangkat Kota Jayapura 7 23 hasil penertiban diamankan ke Kantor Balmon Jayapura Kabupaten 5 21 Seluruh perangkat Jayawijaya hasil penertiban diamankan ke **Kantor Balmon** 

Tabel hasil Penertiban Frekuensi Radio di Wilayah Papua

Dari tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa pelaksanaan penertiban frekuensi radio dan tindak lanjut hasil penertiban telah dilaksanakan sesuai yang diprogramkan yaitu 2 kali penertiban penggunaan frekuensi radio dan 2 kali tindak lanjut hasil penertiban dengan hasil penertiban telah ditindak lanjut bagi pengguna alat / perangkat komunikasi baik komrad maupun radio siaran FM dengan beberapa kondisi yaitu diberikan surat peringatan, terdapat radio yang tidak digunakan lagi dan

Jayapura

masih terdapat beberapa pengguna radio yang tetap mengudara tanpa ISR. Bagi Pengguna yang masih mengudara tanpa ISR disegel dan dilanjutkan membuat Surat Pernyataan / Berita Acara Komitmen untuk mengurus ISR dengan batas waktu. Apabila tidak dilakukan pengurusan dalam batas waktu tersebut maka pihak pengguna (penyelenggara) dengan suka rela menyerahkan alatnya (Radio) untuk dimusnahkan. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam pelaksanaan penertiban lebih mengutamakan pembinaan atau edukasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) kepatuhan pengguna frekuensi radio di wilayah kerja UPT" **telah** diselesaikan 100% dari target 85%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai melebihi target yaitu 117,65%.

#### 5. IK-5 Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi Dengan Data ISR

Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor Sesuai dengan Permen Nomor 15 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio. Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembina, pengawas, dan pengendali frekuensi radio di wilayah provinsi Papua. Maksud dan tujuan diadakan kegiatan Inspeksi/ Validasi Data BTS Operator Seluler adalah:

- 1. Memverifikasi administrasi maupun memeriksa kesesuaian parameter teknis antara penggunaan frekuensi radio Mikrowave Link di lapangan dengan izin frekuensi (Data Inspeksi) yang dimiliki oleh operator di wilayah Papua;
- 2. Tertibnya penggunaan frekuensi radio *Microwave Link*.

Untuk melaksanakan kegiatan yang hendak di capai, Balai Monitor Kelas II Jayapura memprogramkan berbagai kegiatan yang dituangkan dalam program kerja pada Tahun Anggaran 2018.

Tabel Program Kerja Validasi Data Tahun 2018

| N0 | URAIAN KEGIATAN                                   | JUMLAH<br>PROGRAM KERJA |
|----|---|-------------------------|
| 1  | Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Dalam Kota | 1 Kegiatan              |
| 2  | Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio Luar Kota  | 6 Kegiatan              |

Berikut Realisasi Pencapaian Program Kerja Validasi Data Pengguna Frekuensi Radio :

#### a. Dalam kota

| No | Operator                 | Hasil inspeksi stasiun radio |                                   |   |     |           |     |
|----|--------------------------|------------------------------|-----------------------------------|---|-----|-----------|-----|
|    |                          | Sesuai                       | Sesuai Tidak Ilegal Off air Habis |   |     |           |     |
|    |                          |                              | sesuai                            |   |     | Masa laku |     |
| 1  | PT. Telkom Kota Jayapura | 105                          | 4                                 | 6 | 34  | -         | 149 |
| 2  | PT. Telkomsel Kota       | 35                           | 5                                 | - | 147 | 5         | 192 |
|    | Jayapura                 |                              |                                   |   |     |           |     |
|    | Total                    | 140                          | 9                                 | 6 | 181 | 5         | 341 |

Dari tabel diatas, diperoleh hasil bahwa ada 341 link yang telah diidentifikasi, terdapat 140 link sesuai ISR, 9 link tidak sesuai ISR, 6 link illegal, 181 link dalam keadaan *off air* dan 5 link habis masa laku.

#### b. Luar Kota

| No | Operator                      |        |                 | Hasil va | lidasi dat | a ISR              |       |
|----|-------------------------------|--------|-----------------|----------|------------|--------------------|-------|
|    |                               | Sesuai | Tidak<br>sesuai | Ilegal   | Off air    | Habis<br>Masa laku | Total |
| 1  | PT. Telkomsel Kab. Sarmi      | 26     | 4               | 3        | 57         | -                  | 90    |
| 2  | PT. Telkom Kab. Sarmi         | 3      | -               | 1        | 1          | -                  | 5     |
| 3  | PT. Indosat Kab. Mimika       | 7      | 1               | -        | 1          | -                  | 9     |
| 4  | PT. Telkom Kab. Mimika        | 86     | 7               | 11       | 10         | -                  | 114   |
| 5  | PT. Telkomsel Kab. Mimika     | 7      | 1               | 2        | 55         | -                  | 65    |
| 6  | PT. XL Axiata Kab. Mimika     | -      | 2               | 2        | -          | -                  | 4     |
| 7  | PT. Indosat Kab. Kep. Yapen   | 2      | -               | -        | -          | -                  | 2     |
| 8  | PT. Telkom Kab. Kep. Yapen    | 16     | 10              | 1        | -          | -                  | 27    |
| 9  | PT. Telkomsel Kab. Kep. Yapen | 7      | 4               | -        | 4          | -                  | 15    |
| 10 | PT. Indosat Kab. Keerom       | 2      | -               | -        | -          | -                  | 2     |
| 11 | PT. Telkom Kab. Keerom        | 11     | 3               | 9        | -          | -                  | 23    |
| 12 | PT. Telkomsel Kab. Keerom     | 15     | 2               | -        | -          | -                  | 17    |
| 13 | PT. XL Axiata Kab. Keerom     | 3      | -               | -        | 2          | -                  | 5     |
| 14 | PT. Telkom Kab. Jayapura      | 78     | 9               | 5        | 57         | -                  | 149   |
| 15 | PT.Telkomsel Kab. Jayapura    | 24     | 4               | -        | 56         | -                  | 84    |
| 16 | PT. Indosat Kab. Biak Numfor  | 3      | -               | -        | -          | -                  | 3     |
| 17 | PT.Telkomsel Kab. Biak Numfor | -      | -               | -        | 1          | -                  | 1     |
|    | Total                         | 643    | 114             | 115      | 503        | 54                 | 1429  |

Dari tabel diatas, diperoleh hasil bahwa ada 615 link yang telah diidentifikasi, terdapat 290 link sesuai ISR, 47 link tidak sesuai ISR, 34 link illegal, dan 244 link dalam keadaan *off air*.

Dari kedua tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa Inspeksi data frekuensi radio di wilayah Papua sejumlah 7 kali kegiatan dengan hasil 956 radio link terdiri

dari 430 link sesuai ISR, 56 link tidak sesuai ISR, 40 link illegal 425 link dalam keadaan off air dan 5 link habis masa laku ISR.

Indikator Kinerja Persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR memiliki target realisasi sebesar 81 persen, Sepanjang tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan inspeksi data fekuensi radio sejumlah 7 kali di wilayah Papua dengan hasil yang diperoleh sejumlah 956 data dari 600 jumlah data sample yang ditargetkan pada tahun 2018, dengan demikian Indikator Kinerja persentase (%) Kesesuaian Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR telah tercapai dari 81% yang ditargetkan.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program               | Indikator Kinerja        | Target | Realisasi | % |
|-------------------------------|--------------------------|--------|-----------|---|
| Meningkatnya Layanan Monitor, | Persentase (%)           | 81%    | 159.3 %   |   |
| Pengukuran, Inspeksi dan      | Kesesuaian data hasil    |        |           |   |
| Penertiban Penggunaan         | inspeksi dengan data ISR |        |           |   |
| Frekuensi Radio serta         |                          |        |           |   |
| Penanganan Gangguan Frekuensi |                          |        |           |   |
| Radio                         |                          |        |           |   |

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%) Kesesuain Data Hasil Inspeksi dengan Data ISR" telah diselesaikan 159,3% dari target 81%, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai.

# 6. IK-6 Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR Dan Alat Monitor/Ukur UPT

#### a. Transportable

Perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur unit transportable yang terpasang di Wilayah kerja UPT Jayapura yaitu dengan target perjanjian kerja 83%. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi perangkat SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur tetap kondisi baik dan terawat. Selain perawatan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat pendukung monitoring/ukur Balai Monitor Kelas II Jayapura juga

melakukan inspeksi perangkat SMFR transportable di empat lokasi yaitu di site Sentani di Kabupaten Jayapura, site Nabire di Kabupaten Nabire Site Wamena di Kabupaten Jayawijaya dan site Biak di Kabupaten Biak NUmfor. Dengan demikian Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur UPT tercapai sesuai target.

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur memiliki target realisasi sebesar 83%. Berdasarkan data capaian diketahui bahwa nilai dari realisasi sampai akhir Desember 2018 sebesar 90%, sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 108.43%. Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program          | Indikator Kinerja       | Target | Realisasi | %      |
|--------------------------|-------------------------|--------|-----------|--------|
| Meningkatnya Layanan     | Persentase (%)          | 83%    | 90%       | 108.43 |
| Monitor, Pengukuran,     | Berfungsinya perangkat  | '      |           | %      |
| Inspeksi dan Penertiban  | pendukung SMFR dan alat |        |           |        |
| Penggunaan Frekuensi     | monitor/ukur di UPT     |        |           |        |
| Radio serta Penanganan   |                         |        |           |        |
| Gangguan Frekuensi Radio |                         |        |           |        |

Dari capaian indikator kinerja diatas dapat dikami rincikan pula hasil kegiatan sebagai berikut: Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator "Persentase (%) berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitor/ukur di UPT" telah terjadwal dan dilaksanakan sesuai jadwal, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai 90%.

#### 7. IK-7 Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST Dan ISR Oleh UPT

Untuk Wilayah Papua Balai Monitor Kelas II Jayapura s.d bulan Desember 2018 telah mendistribusikan SPP sebanyak 109 , ST sebanyak 69 dan ISR sebanyak 12.

Indikator Kinerja Persentase (%) Terdistribusinya SPP, ST dan ISR oleh UPT memiliki target realisasi sebesar 100 persen. Berdasarkan data yang dilaporkan

dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 sebesar 100% sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program   | Indikator Kinerja  | Target | ealisas<br>i | <u>%</u> |
|---|--|--------|--------------|----------|
| eningkatnya Layanan Monitor, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio | rsentase (%)<br>Terdistribusinya<br>SPP, ST dan /ISR<br>oleh UPT | 100%   | L00%         | L00%     |

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Terdistribusinya SPP, ST dan /ISR oleh UPT" telah didistribusikan sejumlah ISR yang diterbitkan,sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

#### 8. IK-8 Persentase (%) Terlaksananya UNAR

UNAR merupakan rangkaian dari sertifikasi dan uji kompetensi dalam rangka untuk mendapatkan Izin Amatir Radio (IAR), Setelah mendapatkan IAR, kemudian para pegiat amatir radio diperkenankan untuk mengudara atau menggunakan spektrum frekuensi radio yang telah dialokasikan untuk amatir radio sesuai dengan tingkatan dan ketentuan teknis yang berlaku. Para peserta UNAR mendaftarkan diri secara online melalui Sistem Aplikasi E-Licensing Amatir Radio dan membayarkan biaya ujian secara host to host melalui bank mitra Ditjen SDPPI.

Pelayanan e-Licensing Amatir Radio merupakan bukti komitmen Ditjen SDPPI dalam memberikan pelayanan secara transparan, cepat, akurat, dan akuntabel, kepada masyarakat. Pelayanan e-Licensing Amatir Radio telah diterapkan Ditjen SDPPI di Unit Pelaksana Teknis (UPT) di berbagai daerah di Indonesia sejak 2017 lalu. Tahun ini, pelayanan online itu diharapkan bisa diterapkan merata di semua UPT.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura untuk tahun 2018 telah merencanakan sebanyak 2 (dua) kali kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) dan keduanya telah selesai dilaksanakan pada tahun 2018. Dengan Jumlah Peserta yang mengikuti Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) di Wilayah

Papua untuk Tahun 2018 berjumlah 145 peserta dengan Tingkat Siaga sebanyak 123 peserta, Tingkat Penggalang 21 peserta dan tingkat penegak sebanyak 1 peserta.

Indikator Kinerja Persentase (%) Pelaksanaan UNAR memiliki target realisasi sebesar 100 %. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program                 | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | %    |
|---------------------------------|-------------------|--------|-----------|------|
| Meningkatnya Layanan Monitor,   | Persentase (%)    | 100%   | 100%      | 100% |
| Pengukuran, Inspeksi dan        | Pelaksanaan       |        |           |      |
| Penertiban Penggunaan Frekuensi | UNAR              |        |           |      |
| Radio serta Penanganan Gangguan |                   |        |           |      |
| Frekuensi Radio                 |                   |        |           |      |

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa sepanjang 2018, indikator "Persentase (%)Pelaksanaan UNAR" telah dilaksanakan sesuai program kerja tahun anggaran 2018, sehingga dapat disimpulkan bahwa target telah tercapai 100%.

## SASARAN 2. TERWUJUDNYA TATA KELOLA UPT MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO YANG BERSIH, EFISIEN DAN EFEKTIF

Sebagai upaya mendukung peningkatan pada pelayanan publik bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika Ditjen SDPPI, maka Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura melakukan kegiatan berupa:

- 1. Kegiatan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio
- 2. Kegiatan Layanan Administrasi Yang Dilaksanakan Sesuai Dengan Perencanaan

## 1. IK-1 Persentase (%) Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio

Pengelolaan atau manajemen spektrum frekuensi radio dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika cq Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) sebagai administrator di wilayah BALMON KELAS II JAYAPURA

Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang telah memberikan kontribusi terhadap keuangan negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio (BHP Frekuensi Radio).

Terdapat 3 (tiga) jenis izin penggunaan spektrum frekuensi radio, yaitu:

- Pita 1. Izin Frekuensi Radio (IPFR) IPFR adalah izin penggunaan spektrum frekuensi radio dalam bentuk pita spektrum frekuensi radio berdasarkan persyaratan tertentu, seperti IPFR untuk keperluan jaringan telekomunikasi seluler dan wireless broadband.
- 2. Izin Stasiun Radio (ISR) ISR adalah izin penggunaan dalam bentuk kanal frekuensi radio berdasarkan persyaratan tertentu, seperti ISR untuk keperluan Microwave Link, radio trunking, radio konvensional, penyiaran, satelit, maritim dan penerbangan.
- (class 3. Izin Kelas license) Izin Kelas adalah hak yang diberikan pada setiap orang perseorangan dan/atau badan hukum untuk dapat mengoperasikan suatu perangkat telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi radio dengan syarat wajib memenuhi ketentuan teknis. Penggunaan spektrum frekuensi radio berdasarkan izin kelas tidak diperlukan ISR, namun harus menggunakan perangkat yang telah disertfikasi oleh Ditjen SDPPI, seperti penggunaan frekuensi radio untuk wireless broadband Pita 2.4/5.8 GHz (Wifi 2.4/5.8 GHz), Short-Range Devices, dan perangkat dengan daya mancar maksimum 10 mWatt.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio sebanyak 2 kali yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sarmi dan Kabupaten Mamberamo Raya.

Indikator Kinerja Pelaksanaan pendampingan pengurusan penyelesaian piutang BHP frekuensi radio memiliki target sebesar 100%. Berdasarkan data yang dilaporkan dapat diketahui bahwa capaian Indikator hingga akhir Desember 2018 adalah sebesar 100%, sehingga prosentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program      | Indikator Kinerja    | Target | Realisasi | %    |
|----------------------|----------------------|--------|-----------|------|
| Terwujudnya tata     | Persentase (%)       | 100%   | 100%      | 100% |
| kelola UPT Monitor   | Pelaksanaan          | · ·    |           |      |
| Spektrum             | pendampingan         |        |           |      |
| Frekuensi Radio      | pengurusan           |        |           |      |
| yang bersih, efektif | penyelesaian piutang |        |           |      |
| dan efisien          | BHP frekuensi radio  |        |           |      |

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator Pelaksanaan Pendampingan Pengurusan Penyelesaian Piutang BHP Frekuensi Radio telah terlaksana sesuai target yang di tetapkan 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai.

#### Persentase (%) Layanan Administrasi yang Dilaksanakan Sesuai 2. IK-2 Dengan Perencanaan.

Indikator Kinerja Pelaksanaan administrasi yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan memiliki target sebesar 100 %. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa telah dilaksanakan semua kegiatan yang direncanakan ditahun 2018 sehingga presentase capaian Indikator Kinerja ini adalah 100%.

Capaian indikator kinerja dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini kemudian diikuti dengan penjelasan capaian setiap komponennya.

| Sasaran Program                 | Indikator Kinerja         | Target | Realisasi | <b>%</b> |
|---------------------------------|---------------------------|--------|-----------|----------|
| Terwujudnya tata kelola UPT     | Persentase (%)            | 100 %  | 100 %     | 100%     |
| Monitor Spektrum Frekuensi      | Pelaksanaan administrsasi |        |           |          |
| Radio yang efektif, efisien dan | yang dilaksanakan sesuai  |        |           |          |
| efektif                         | dengan perencanaan        |        |           |          |
|                                 |                           |        |           |          |

Dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di wilayah Papua yang merupakan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura, maka dibutuhkan layanan administrasi sehingga tercapai target yang telah direncanakan.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura dalam melaksanakan layanan administrasi yang sesuai perencanaan terbagi menjadi beberapa bagian yang terdiri dari :

- a. Perencanaan dan program
- b. Penatausahaan dan rumah tangga
- c. Kepegawaian
- d. Pelaksanaan anggaran

#### **B. PERENCANAAN DAN PROGRAM**

Pada tahun 2018 jumlah anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura sebesar Rp. 9.309.300.000,- adapun rincian program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura adalah:

| No. | Uraian  | Pagu               |
|-----|---|--------------------|
|     | Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi dan<br>Penertiban Pemanfaatan Sumber Daya Pos dan<br>Informatika, terdiri dari : | Rp.1.318.044.000,- |
|     | 1. Observasi dan Monitoring radio bergerak dalam kota   | Rp.7.402.000,-     |
|     | Observasi Dan Monitoring frekuensi radio bergerak<br>luar kota menggunakan transportasi darat (papua)                     | Rp.32.720.000,-    |
|     | 3. Observasi Dan Monitoring frekuensi radio bergerak luar kota menggunakan transportasi udara (papua)                     | Rp.560.300.000,-   |
|     | 4. Observasi Dan Monitoring frekuensi radio bergerak luar kota menggunakan transportasi udara dan laut(papua)             | Rp.51.600.000,-    |
| 1   | 5. Operasi penertiban frekusensi radio dalam kota (papua)   | Rp.20.730.000,-    |
|     | 6. Operasi penertiban frekuensi radio luar kota (papua)   | Rp.118.320.000,-   |
|     | 7. Validasi data pengguna frekuensi radio dalam kota (papua)  | Rp.7.402.000,-     |
|     | 8. Validasi data pengguna frekuensi radio luar kota menggunakan transportasi darat (papua)                                | Rp.32.520.000      |
|     | 9. Validasi data pengguna frekuensi radio luar kota menggunakan transportasi udara (papua)                                | Rp.86.800.000,-    |
|     | 10. Validasi data pengguna frekuensi radio luar kota menggunakan transportasi udara dan laut (papua)                      | Rp.52.700.000      |
|     | 11.Pengukuran frekuensi radio dalam kota (papua)  | Rp.7.402.000,-     |
|     | 12. Pengukuran frekuensi radio bergerak luar kota   | Rp.156.600.000,-   |
|     | 13.Tindak lanjut hasil penertiban dalam kota (papua) Rp.7.602.0   |                    |
|     | 14. Tindak lanjut hasil penertiban luar kota (papua)  | Rp.61.520.000      |
|     | 15. Ujian negara amatir radio dalam kota (papua)  | Rp.13.987.000      |

|    | 16. Ujian negara amatir radio luar kota (papua)   | Rp.50.335.000      |
|----|---|--------------------|
|    | 17. Pengukuran frekuensi radio luar kota menggunakan transportasi darat (papua)   | Rp.41.104.000      |
| 2  | Penyelesaian Penanganan Gangguan Frekuensi Radio<br>Balmon Kelas II Jayapura, terdiri dari :  | Rp.61.302.000,-    |
| 2  | 1. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota   | Rp.7.402.000,-     |
|    | 2. Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota  | Rp.53.900.000,-    |
| 3  | Dukungan Layanan Monitoring, Pengukuran, Validasi<br>dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio,<br>serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio di UPT<br>Ditjen SDPPI, terdiri dari: | Rp.2.038.452.000,- |
|    | 1. Standar Biaya Masukan Lainnya (SBML)   | Rp.590.880.000,-   |
|    | 2. Dukungan Operasional Tugas Pokok dan Fungsi  | Rp.918.199.000,-   |
|    | 3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Perkantoran   | Rp.432.733.000,-   |
|    | 4. Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengawasan  | Rp.96.640.000,-    |
|    | Layanan Internal (Overhead)   | Rp.754.350.000,-   |
| 4. | 1. Peralatan dan fasilitas perkantoran  | Rp.648.100.000,-   |
|    | 2. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi   | Rp.106.250.000,-   |
| 5. | Layanan Perkantoran   | Rp.5.137.152.000,- |
|    | 1. Gaji dan Tunjangan   | Rp.2.150.151.000,- |
|    | 2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor  | Rp.2.987.001.000,- |

#### 1. Penatausahaan dan Rumah Tangga

#### Ketatausahaan

Kegiatan ketatausahaan meliputi administrasi pengagendaan surat masuk dan surat keluar yang berasal dari lingkungan Kementrian Kominfo, Ditjen SDPPI dan jajaran Pemerintah Propinsi Papua, Jajaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Wilayah Propinsi Papua serta para Penyelenggara/pengguna Spektrum Frekuensi Radio

- Surat masuk selama periode bulan Januari sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebanyak 424 surat.
- Surat keluar yang diterbitkan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura selama periode bulan Januari sampai dengan Desember 417 surat.
- Surat Perintah Tugas sebanyak 162 surat.

## Kerumahtanggaan

- Pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan kantor, pemeliharaan perangkat pendukung monitoring serta peralatan rumah tangga kantor.
- Pengadaan Barang dan Jasa, Dalam rangka menunjang kegiatan operasional maupun administrasi Tahun Anggaran 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melakukan kegiatan pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

#### Data Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2018

| No. | Uraian Pekerjaan   | Nomor Kontrak                                      | Tanggal   | Nilai<br>Kontrak<br>(Rp) | Pengadaan               |
|-----|--|--|-----------|--------------------------|-------------------------|
| 1   | Sewa Jaringan<br>Internet  | 01/PPK-<br>NET/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/I/<br>2018      | 02-Jan-18 | 453.288.000              | e-Purchasing            |
| 2   | Penambah Daya<br>Tahan Tubuh   | 07/PPK-<br>PDT/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/I/<br>2018      | 02-Jan-18 | 77.760.000               | Pengadaan<br>Langsung   |
| 3   | Pemanfaatan Lahan dan/ atau Ruangan milik PT POS Indonesia (Persero) untuk Penempatan dan Pengoperasian Sistem Monitoring Frekuensi Radio Transportable Ditjen SDPPI | 02/PPK/BMJ/01/2018                                 | 02-Jan-18 | 127.776.000              | Penunjukkan<br>Langsung |
| 4   | Pemeliharaan<br>Gedung   | 15/PPK-<br>PG/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/IV/<br>2018      | 24-Apr-18 | 197.000.000              | Pengadaan<br>Langsung   |
| 5   | Pemeliharaan Mess<br>dan Halaman   | 13/PPK-<br>PMH/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/I<br>V/2018     | 23-Apr-18 | 75.500.000               | e-Purchasing            |
| 6   | Reinstalasi dan<br>Relokasi Trafo  | 19/PPK-<br>RIN/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/IV<br>/2018     | 25-Apr-18 | 120.000.000              | Pengadaan<br>Langsung   |
| 7   | Pengecatan dan<br>Pemeliharaan<br>Gedung kantor  | 22/PPK-<br>CAT/GK/BMJ/DJSDPPI/KOMINF<br>O/VII/2018 | 03-Jul-18 | 189.200.000              | Pengadaan<br>Langsung   |

| 8  | Pengecatan dan<br>Pemeliharaan<br>Gedung Garasi           | 21/PPK-<br>CAT/GG/BMJ/DJSDPPI/KOMINF<br>O/VII/2018    | 02-Jul-18 | 51.550.000  | Pengadaan<br>Langsung |
|----|---|---|-----------|-------------|-----------------------|
| 9  | Pengadaan Alat<br>Komunikasi dan<br>Studio                | 24/PPK-<br>ANT/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/VI<br>II/2018      | 01-Aug-18 | 63.200.000  | Pengadaan<br>Langsung |
| 10 | Pengadaan Genset<br>60 KVA                                | 28/PPK-<br>GS/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/VIII<br>/2018       | 15-Aug-18 | 270.924.500 | e-Purchasing          |
| 11 | Pembinaan Mental<br>dan Disiplin Pegawai<br>(Outbound)    | 31/PPK-<br>OUTBOUND/BMJ/DJSDPPI/KOMINF<br>O/VIII/2018 | 21-Aug-18 | 151.725.000 | Pengadaan<br>Langsung |
| 12 | Pemeliharaan Tower  | 35/PPK-<br>TOW/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/X/2<br>018         | 17-Oct-18 | 71.082.000  | Pengadaan<br>Langsung |
| 13 | Pengadaan ATS/<br>AMF, Instalasi dan<br>Pengamanan Genset | 39/PPK-<br>ATS/BMJ/DJSDPPI/KOMINFO/X/20<br>18         | 31-Oct-18 | 124.080.000 | Pengadaan<br>Langsung |

## Daftar BMN Sampai Dengan Tahun 2018

| Nama Barang                          | Satuan | Jumlah | Baik | Rusak |
|--------------------------------------|--------|--------|------|-------|
| Stationary Generating Set            | Unit   | 4      | 4    | 0     |
| Mini Bus (penumpang 14 orng kebawah) | Unit   | 8      | 8    | 0     |
| Sepada Motor                         | Unit   | 7      | 3    | 4     |
| Mobil Unit Monitoring Frekuensi      | Unit   | 2      | 2    | 0     |
| Battery Charge                       | Buah   | 4      | 4    | 0     |
| Audio Sweep Osilator                 | Buah   | 1      | 0    | 1     |
| Spektrum Analyzer                    | Buah   | 6      | 6    | 0     |
| Global Positioning System            | Buah   | 3      | 3    | 0     |
| Log Periodic Antenna                 | Buah   | 2      | 2    | 0     |
| Calibration Level Generator          | Buah   | 1      | 0    | 1     |
| Analyzer Spektrum Display            | Buah   | 1      | 0    | 1     |

| Frequency Counter (Universal Tester)       | Buah | 3  | 3  | 0  |
|--|------|----|----|----|
| Lemari Besi/Metal                          | Buah | 10 | 10 | 0  |
| Lemari Kayu                                | Buah | 7  | 7  | 0  |
| Rak Besi                                   | Buah | 6  | 6  | 0  |
| Filing Cabinet Besi                        | Buah | 8  | 8  | 0  |
|  |      | -  | -  | -  |
| Brandkas                                   | Buah | 4  | 4  | 0  |
| Tabung Pemadam Api                         | Buah | 11 | 11 | 0  |
| CCTV - Camera Control Television<br>System | Unit | 15 | 11 | 4  |
| White Board                                | Buah | 2  | 2  | 0  |
| Mesin Absensi                              | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Penangkal Petir                            | Buah | 2  | 2  | 0  |
| LCD Projector/Infocus                      | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Panic Button System, Alarm Indicator       | Buah | 8  | 4  | 4  |
| Focusing Screen/Layar LCD Projector        | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Papan Gambar                               | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Perkakas Kantor Lainnya                    | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Meja Kerja Kayu                            | Buah | 39 | 39 | 0  |
| Kursi Besi/Metal                           | Buah | 96 | 86 | 10 |
| Sice                                       | Buah | 3  | 3  | 0  |
| Meja Rapat                                 | Buah | 1  | 1  | 0  |
| Meja Komputer                              | Buah | 10 | 10 | 0  |
| Kursi Fiber Glas/Plastik                   | Buah | 15 | 15 | 0  |
| Lemari Es                                  | Buah | 2  | 2  | 0  |
| A.C. Sentral                               | Buah | 2  | 2  | 0  |
| A.C. Split                                 | Buah | 29 | 29 | 0  |
| Televisi                                   | Buah | 8  | 8  | 0  |

| Loudspeaker                        | Buah | 6  | 6  | 0 |
|------------------------------------|------|----|----|---|
| Sound System                       | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Unit Power Supply                  | Buah | 3  | 2  | 1 |
| Stabilisator                       | Buah | 4  | 4  | 0 |
| Gordyin/Kray                       | Buah | 3  | 3  | 0 |
| Kabel Roll                         | Buah | 2  | 2  | 0 |
| Kabel                              | Buah | 2  | 2  | 0 |
| Lampu                              | Buah | 3  | 2  | 1 |
| Uninterruptible Power Supply (UPS) | Buah | 11 | 10 | 1 |
| Power Amplifier                    | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Receiver HF/LF                     | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Lighting Stand Tripod              | Buah | 2  | 2  | 0 |
| Slide Projector                    | Buah | 1  | 1  | 0 |
| LCD Monitor                        | Buah | 1  | 1  | 0 |
| VTR Recorder                       | Buah | 4  | 4  | 0 |
| RF Cable                           | Buah | 5  | 5  | 0 |
| Kamera Stile                       | Buah | 2  | 2  | 0 |
| GPS Receiver                       | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Telephone (PABX)                   | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Facsimile                          | Buah | 2  | 1  | 1 |
| Radio Link                         | Buah | 8  | 8  | 0 |
| Peralatan Antena HF/SW Lainnya     | Buah | 2  | 2  | 0 |
| Peralatan Antena UHF Lainnya       | Buah | 2  | 2  | 0 |
| Mast Tower                         | Buah | 1  | 1  | 0 |
| Lightning Protector                | Buah | 16 | 10 | 6 |
| All Band Receiver                  | Buah | 10 | 7  | 3 |
| <u> </u>                           | -1   |    |    |   |

LAPORAN KINERJA

| LAPORAN KINERJA BALMON KELAS II JAYAPURA |          |    | II JAYAPURA | 2018 |
|--|----------|----|-------------|------|
|  | <u> </u> | I  | <u> </u>    |      |
| Peralatan Antena Penerima VHF            | Buah     | 3  | 3           | 0    |
| Peralatan Antena Penerima UHF            | Buah     | 3  | 3           | 0    |
| Peralatan Antene Penerima VHF Lainnya    | Buah     | 4  | 4           | 0    |
| Unit Transceiver HF Portable             | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| Gyro Compass                             | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| Radio Direction Finder                   | Buah     | 2  | 2           | 0    |
| Unit Antena Transceiver SHF Portable     | Buah     | 6  | 6           | 0    |
| Genset                                   | Buah     | 3  | 3           | 0    |
| Uninterupted Power Supply (UPS)          | Buah     | 3  | 3           | 0    |
| Local Area Network (LAN)                 | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| Internet                                 | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| Komputer Jaringan Lainnya                | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| P.C Unit                                 | Buah     | 36 | 32          | 4    |
| <b>Lap Top</b>                           | Buah     | 28 | 24          | 4    |
| Note Book                                | Buah     | 9  | 9           | 0    |
| Hard Disk                                | Buah     | 1  | 1           | 0    |
| CPU (Peralatan Personal Komputer)        | Buah     | 2  | 2           | 0    |
| Monitor                                  | Buah     | 7  | 4           | 3    |
| Printer (Peralatan Personal Komputer)    | Buah     | 26 | 22          | 4    |
| Scanner (Peralatan Personal Komputer)    | Buah     | 8  | 7           | 1    |
|  |          |    |             |      |

Server

Router

**Rak Server** 

Switch

Hub

2

16

5

7

4

Buah

Buah

Buah

Buah

Buah

2

13

4

7

4

0

3

1

0

0

Dalam rangka melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi, Balmon Kelas II Jayapura, didukung sarana dan prasarana dalam mengimplementasikan tugas-tugas dimaksud antara lain :

#### Kantor Balai Monitor Kelas II Jayapura

Lokasi Balai Monitor Kelas II Jayapura terletak di: Jl. Raya Sentani No. 21 Pdg.Bulan, Abepura-Jayapura — 99351 Kel. Hedam Kec. Heram, Kota Jayapura dengan luas tanah 1.500 m² dan 3.102 m², Yang berfungsi sebagai Kantor Balmon Kelas II Jayapura.

#### > Tanah Yang Diperuntukkan Untuk Rumah Dinas

Balai Monitor Kelas II Jayapura memiliki sebidang tanah yang digunakan sebagai rumah dinas dengan luas tanah 220 m² yang terletak di Kelurahan VIM Jalan Kompleks BTN SKY LINE INDAH Kotaraja Kecamatan Jayapura Selatan, Kota Jayapura – Papua.

#### 2. Kepegawaian

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura memiliki sumber daya manusia sejumlah 17 pegawai negeri sipil (PNS) dan 16 pegawai kontrak

#### Kenaikan Pangkat dan Gaji Berkala

Pada Tahun Anggaran 2018 terdapat 7 (tujuh) pegawai Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura yang memperoleh Kenaikan Gaji Berkala (KGB) dan terdapat 3 (tiga) pegawai yang memperoleh Kenaikan Pangkat (KP) secara reguler, adapun data nama pegawai yang memperoleh KGB dan KP adalah sebagai berikut:

#### Data Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Pegawai Balmon Kelas II Jayapura

| NO. | NAMA / NIP          | GOL.  | ТМТ      | MASA<br>KERJA<br>(Tahun) |
|-----|---------------------|-------|----------|--------------------------|
| 1   | LATIF HASAN         | II/b  | 1-7-2018 | 4                        |
|     | 197306232014071001  |       |          |                          |
| 2   | AMELIA YOCE KAIGERE | III/a | 1-7-2018 | 4                        |
|     | 198811052014072001  |       |          |                          |
| 3   | RUKMANA             | III/b | 1-2-2018 | 14                       |
|     | 197909052005021001  |       |          |                          |
| 4   | ARISANTO AGUSTINUS  | III/b | 1-3-2018 | 11                       |

|   | 198403292008031001     |       |          |    |
|---|------------------------|-------|----------|----|
| 5 | FABY ANDREAS RATULANGI | III/c | 1-3-2018 | 16 |
|   | 196902221992031002     |       |          |    |
| 6 | RABIT                  | III/c | 1-3-2018 | 30 |
|   | 196307161989031004     |       |          |    |
| 7 | RACHIM PRIBADI         | III/d | 1-3-2018 | 28 |
|   | 197408051993031001     |       |          |    |

## Data Kenaikan Pangkat (KP) Pegawai Balmon Kelas II Jayapura

| NO | NAMA / NIP          | URAIAN         | ТМТ       | MASA<br>KERJA |
|----|---------------------|----------------|-----------|---------------|
| 1  | LATIF HASAN         | II/a ke II/b   | 1-10-2018 | 4 tahun       |
|    | 197306232014071001  |                |           | 10 bln        |
| 2  | DJOKO SANTOSO       | II/c ke II/d   | 1-4-2018  | 12 tahun      |
|    | 196903082006041003  |                |           | 1 bln         |
| 3  | AMELIA YOCE KAIGERE | III/a ke III/b | 1-10-2018 | 4 tahun       |
|    | 198811052014072001  |                |           | 10 bln        |

## Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia Tahun 2018

| TAHUN  | USIA          |               |                  |               |
|--------|---------------|---------------|------------------|---------------|
| 2018   | 51 – 58 TAHUN | 41 – 50 TAHUN | 31 – 40<br>TAHUN | 21 – 30 TAHUN |
| Jumlah | 3             | 6             | 7                | 1             |

## Pejabat Pengendali

## Data Pejabat Pengendali pada Balai Monitor SFR Kelas II Jayapura

| NO. | FUNGSIONAL                                    | 2018 |
|-----|---|------|
| 1   | Pengendali Frekuensi Radio Muda               | 0    |
| 2   | Pengendali Frekuensi Radio Pertama            | 2    |
| 3   | Pengendali Frekuensi Radio Penyelia           | 1    |
| 4   | Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana Lanjutan | 1    |
| 5   | Pengendali Frekuensi Radio Pelaksana          | 1    |
|     | 5   |      |

#### PPNS

| NO. | NAMA / NIP.                                   | GOL.  | JABATAN   | STATUS<br>PPNS |
|-----|---|-------|---|----------------|
| 1   | RACHIM PRIBADI, S.E,M.M<br>197408051993031001 | III/d | Kepala Seksi<br>Pantib                              | PPNS Pusat     |
| 2   | ANSAR S.T.<br>198107022009011007              | III/d | Pengelola Data<br>Pantib                            | PPNS Pusat     |
| 3   | RABIT<br>196307161989031004                   | III/c | Pengendali<br>Frekuensi Radio<br>Penyelia           | PPNS Pusat     |
| 4   | KHAIRIANSYAH,S.H.<br>197410042009121001       | III/d | Kepala Seksi<br>Sarpel                              | PPNS Pusat     |
| 5   | ZAINAL ASRI,S.T<br>198605282009011005         | III/a | Pengendali<br>Frekuensi Radio<br>Pelaksana<br>Utama | PPNS Pusat     |

### Pengembangan dan Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan pegawai, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura menugaskan pegawai untuk menghadiri/mengikuti undangan, diklat, bimtek, workshop, dan sebagainya, yang diadakan oleh Kementerian Komunikasi & Informatika RI, Ditjen Sumber Daya Dan Perangkat Pos Dan Informatika, ataupun instansi lainnya. Sehingga diharapkan agar setiap pegawai memiliki kemampuan atau kompetensi yang dapat digunakan untuk melaksanakan tugas kedinasan secara profesional.

#### 1. Pelaksanaan Anggaran

Pagu anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun anggaran 2018 sesuai DIPA No. 059.03.2.613502/2018 tanggal 05 Desember 2018 adalah sebesar Rp.9.309.300.000,- yang terdiri dari 2 sumber anggaran yaitu : Rupiah Murni Rp. 3.685.969.000,- dan PNBP RP. 5.623.331.000,-

Dalam pelaksanaan anggaran, DIPA tahun 2018 mengalami revisi sebanyak 5 kali yaitu

- 2 kali revisi adminisitrasi berupa perubahan nomenklatur, perubahan pejabat KPA, dan perubahan halaman III DIPA yaitu penyesuaian rencana penarikan
- 2 kali revisi perubahan antar output dalam satu kegiatan dengan pagu tetap ( kebijakan pimpinan refocusing) dan revisi pagu minus
- 1 kali revisi perubahan dalam satu output dalam satu kegiatan dan penyesuaian halaman III DIPA.

Eksekusi atau realisasi rencana penggunaan anggaran (dishbursment plaant) tahun 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik Realisasi Penyerapan Anggaran Tahun 2018

Berdasarkan grafik realisasi penyerapan anggaran di atas dapat diketahui penyerapan anggaran banyak terjadi di bulan Juni dan Juli untuk belanja pegawai dikarenakan adanya pembayaran gaji dan tunjangan kinerja ke 13 dan tunjangan hari raya, sementara pada belanja barang penyerapan anggaran banyak terjadi dibulan Mei dikarenakan pembayaran pelaksanaan Pembinaan Kemampuan SDM / Outbond Balai Monitoring Kelas II Jayapura, sedangkan pada belanja modal penyerapan anggaran banyak terjadi bulan September dikarenakan pembayaran Pengadaan Mobil.

#### 2. Realisasi Anggaran

Pagu Anggaran tahun 2019 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura semula berjumlah sebesar Rp.9.309.300.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 8.770.327.537,- atau 94,21%. Berikut realisasi anggaran tahun 2018, yaitu:

| URAIAN          | Periode 31 Desember 2018 |               | %     |
|-----------------|--------------------------|---------------|-------|
| ORAIAN          | ANGGARAN                 | REALISASI     | 76    |
| Belanja Pegawai | 2.150.151.000            | 2.117.791.495 | 98,50 |
| Belanja Barang  | 6.404.799.000            | 5.931.124.704 | 92,60 |
| Belanja Modal   | 754.350.000              | 721.411.338   | 95,63 |
| Total Belanja   | 9.309.300.000            | 8.770.327.537 | 94,21 |

#### A. KINERJA LAINNYA

#### 1. SOSIALISASI

Pada tahun 2018 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah melaksanakan 2 (dua) kali kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Papua. Yaitu di Kota Jayapura dan Kabupaten Mimika. Kegiatan Sosialisasi Perizinan Spektrum Frekuensi radio dan Penggunaan Perangkat Radio Konsesi, diikuti oleh para Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Wilayah Papua, baik dari BUMN, BUMD, Instansi Pemerintah dan Swasta. Kegiatan Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pemegang ISR akan pentingnya Penggunaan Alat dan Perangkat Telekomunikasi dan penggunaannya sesuai peruntukannya serta pentingnya memiliki akun *e-Licensing*.

Dalam mendukung percepatan pelaksanaan Berusaha sesuai Peraturan Presiden RI Nomor 91 Tahun 2017 yang didukung Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Salah satu dasar diterapkannya perijinan secara *online* yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 07 Tahun 2018 dan Peraturan Menteri Nomor 09 Tahun 2018 yang berisikan ketentuan baru dan subtansi mengenai tata cara dan

persyaratan serta mekanisme perijinan. Melalui Sosialisasi Penggunaan Alat dan Perangkat Telekomunikasi serta Implementasi Perijinan Mandiri Secara Online (E-Licensing) di Wilayah Papua ini menjadi salah satu bentuk cara membenahi sisi infrastuktur sistem manajemen informasi dan sekaligus menjadi bentuk upaya mewujudkan transformasi digital khususnya dalam pelayanan perijinan.

Dalam peyampaian materi narasumber menyampaikan bahwa : "Perijinan Mandiri Secara Online (E-Licensing) memiliki fitur-fitur yang mendukung dalam pelayanan perijinan stasiun radio berupa permohonan ISR, penghentian ISR, penanganan BHP frekuensi radio, informasi status perijinan ISR, informasi status pembayaran BHP Frekuensi Radio, penanganan data stasiun radio, dan mengunduh berkas (SPP, Rincian Tagihan, Surat Teguran, Salinan ISR dan Surat Penghentian ISR) serta notifikasi via surel/email kepada pengguna spektrum frekuensi radio yang memiliki akun e-Licensing."

Dalam peyampaian materi narasumber menyampaikan bahwa : " Pengendalian dan Pemanfaat Spektrum Frekuensi memiliki peran penting Negara, sebagai aset nasional yang amat vital dan strategis serta bernilai tinggi bagi Negara ". Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan Spektrum Frekuensi yang disertai dengan Izin yang diberikan oleh negara sesuai dengan peruntukannya. Dalam menggunakan Alat dan Perangkat Telekomunikasi harus menggunakan yang bersertifikasi dan penggunaannya sesuai peruntukannya dan frekuensi yang digunakan harus memiliki Izin.

Pada kegiatan ini seluruh peserta juga secara langsung dituntun bersamasama membuat/memodifikasi akun e-Licensing bagi pengguna yang telah memiliki ISR. Dimulai dari tahap mengisi aplikasi izin radio di website sampai dengan tahap setiap aplikasi diverifikiasi dan mendapatkan nomor aplikasi serta menginformasikan fitur-fitur yang mendukung dalam pelayanan perijinan stasiun radio berupa permohonan ISR Online (E-Licensing).

Kegiatan Sosialisasi Penggunaan ALat dan Perangkat Telekomunikasi Serta Implementasi Perizinan Secara On-Line Tahun 2018, adalah untuk memberikan informasi dan penjelasan kepada pengguna tentang:

- Pencegahan dan penyimpangan penggunaan perangkat dalam rangka tertib penggunaan frekuensi radio
- 2. Pengawasan dan pengendalian

- 3. Esensi tertib penggunaan spectrum frekuensi radio
- 4. Pelayanan perizinan berusaha terintegraso secara elektronik bidang komunikasi dan informatika
- 5. Melaksanakan asistensi manfaat dan fungsi kegunaan akun e –licencing

## Kota Jayapura



Pemateri oleh Ibu Ir. Jenny mien Lumingkewas, MT.



Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kota Jayapura diikuti -/+ 60 Peserta. Dengan sasaran kegiatan para Pengguna Spektrum Frekuensi Radio di Papua. Pada tanggal 19 April 2018, yang bertempat di Meeting Room Hotel Horison jayapura. Dengan pemateri Ir. Jenny mien Lumingkewas, MT.

### Kabupaten Mimika



Pembukaan Kegiatan Oleh Asisten II Bidang administrasi Umum Kabupaten Mimika



Pemateri Oleh Ir. Gunadi, M.Eng.

Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten Mimika diikuti -/+ 60 Peserta. Pembukaan Kegiatan oleh Asisten II Bidang administrasi Umum Kabupaten Mimika. Dengan sasaran kegiatan para Pengguna Spektrum Frekuensi Radio. Pada tanggal 19 Juli 2018, yang bertempat di Meeting Room Hotel Horison Timika Papua. Dengan pemateri Ir. Gunadi, M.Eng.

## BAB IV

## PENUTUP

Tahun 2018 ini, sasaran-sasaran yang ditetapkan oleh Rencana Strategis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menjadi pedoman kerja dan menjadi prinsip dasar pelayanan prima yang harus diberikan oleh unit/satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika.

Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia. Kinerja Ditjen SDPPI sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Balai Monitor Kelas II Jayapura tahun 2018, telah ditetapkan 8 (delapan) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, dan Penertiban penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dan 2 (dua ) Indikator Kinerja yang mendukung Sasaran Program Terwujudnya Tata Kelola UPT Monitor Spketrum Frekuensi Radio yang Bersih, Efisiensi dan Efektif. Dari hasil analisa dan pengukuran capaian kinerja di tahun 2018, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura telah berhasil mencapai sasaran dimaksud berdasarkan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan pencapaian sasaran dengan hasil yang dicapai dalam hitungan ratarata adalah melewati perkiraan target sasaran, dengan nilai sebesar 132.56 %, prosentase ini naik dari nilai rata-rata tahun lalu (2017) yang mencapai 121.78%.

Berdasarkan penyerapan anggaran, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2018 ini telah terelealisasi sebesar Rp. 8.770.327.537,\_ atau sebesar 94.21 %.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas II Jayapura tahun 2018 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.

## Terima Kasih